



KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas perkenanNya penyusunan *Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP)* dapat diselesaikan, sesuai amanat dari Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme serta Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Secara substantif *Laporan Kinerja Instansi Pemerintahan (LKjIP)* ini merupakan wadah bagi pelaporan kinerja dalam rangka meningkatkan akuntabilitas dan pencapaian kinerja.

Isi dari LKjIP pada intinya merupakan uraian pertanggung jawaban pelaksanaan tugas dan fungsi serta penjelasan tentang kinerja, capaian kinerja dan analisis capaian kinerja.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas (LKjIP) ini merupakan media pertanggungjawaban yang dikaitkan dengan Rencana Strategis Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2013–2018, hal ini merupakan wujud dari keinginan Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur untuk dapat menyajikan pertanggungjawaban yang transparan dan akuntabel, dalam memenuhi harapan masyarakat yaitu terwujudnya *Clean Government* dan *Good Governance*.

Namun demikian kami menyadari masih terdapat kelemahan-kelemahan yang perlu terus ditingkatkan dalam upaya mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Akhir kata, semoga Laporan Kinerja ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai bahan tambahan masukan bagi pengelolaan dan penataan serta peningkatan kinerja dalam penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan pelayanan prima terhadap masyarakat.

Samarinda, 26 Pebruari 2019

Kepala,

Ir. Ujang Rachmad, M.Si

Pembina Utama Muda

NIP. 19690120 199403 1 014



RINGKASAN EKSEKUTIF

Pada dasarnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) merupakan laporan yang memberikan penjelasan mengenai pencapaian kinerja Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur selama tahun 2018. Capaian Kinerja (*Performance Results*) tahun 2018 tersebut dibandingkan dengan Perjanjian Kinerja (*Performance Agreement*) tahun 2018 sebagai tolok ukur keberhasilan tahunan Satuan Kerja Perangkat Daerah. Analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja ini akan memungkinkan diidentifikasinya sejumlah celah kinerja (*performance gap*) bagi perbaikan kinerja di masa datang. Sistematika penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur selama tahun 2018 berpedoman Pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Pengukuran kinerja dilakukan dengan menggunakan indikator kinerja pada sasaran yang digunakan untuk menunjukkan secara langsung kaitan antara sasaran dengan indikator kinerjanya, sehingga keberhasilan sasaran berdasarkan rencana kinerja tahunan yang ditetapkan dapat dilihat dengan jelas. Selain itu, untuk memberikan penilaian yang lebih independen melalui indikator output dari kegiatan yang terkait langsung dengan sasaran yang diinginkan.

Tahun 2018 merupakan tahun akhir Renstra Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur 2013-2018 yang berarti Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur harus dapat mencapai target yang telah ditetapkan. Berdasarkan hasil pengukuran, realisasi indikator kinerja khususnya dalam sasaran strategis peningkatan produksi, produktivitas maupun luasan tidak mencapai target. Hal ini disebabkan oleh faktor eksternal seperti adanya moratorium perkebunan kelapa sawit, faktor cuaca, minat petani terhadap komoditi perkebunan maupun tidak stabilnya harga komoditi perkebunan yang dipengaruhi oleh pasar dunia. Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur menyusun program dan kegiatan selama 5 (lima) tahun telah diarahkan pada pencapaian sasaran strategis seperti Program Perluasan Komoditas Perkebunan maupun Program Peningkatan Produktivitas Perkebunan. Namun, biaya investasi untuk pembangunan perkebunan yang tercantum dalam Rencana Strategis Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur tidak dapat terealisasi akibat menurunnya ekonomi Provinsi Kalimantan Timur, sehingga membawa dampak di dalam pencapaian target kinerja program maupun kegiatan. Capaian kinerja berdasarkan Indikator Kinerja Utama dapat dilihat pada tabel berikut :

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET AKHIR RENSTRA	REALISASI 2018*)	TINGKAT KEMAJUAN (%)
1	Meningkatnya produksi perkebunan komoditi Kelapa Sawit, Karet, Kakao, Kelapa Dalam dan Lada	Jumlah Produksi Kelapa Sawit	Ton	18,000,000	14,480,742	80.45
		Jumlah Produksi Karet	Ton	93,250	66,361	71.16
		Jumlah Produksi Kakao	Ton	3,850	2,508	65.14
		Jumlah Produksi Kelapa Dalam	Ton	10,930	14,056	128.60
		Jumlah Produksi Lada	Ton	7,420	6,299	84.89



Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP)
Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur ~ 2018

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET AKHIR RENSTRA	REALISASI 2018*)	TINGKAT KEMAJUAN (%)
2	Meningkatnya produktivitas komoditi Kelapa Sawit, Karet, Kakao, Kelapa Dalam dan Lada	Jumlah Produktivitas Kelapa Sawit	Ton/Ha	19.00	17.49	92.05
		Jumlah Produktivitas Karet	Ton/Ha	1.30	1.31	100.77
		Jumlah Produktivitas Kakao	Ton/Ha	0.77	0.51	66.23
		Jumlah Produktivitas Kelapa Dalam	Ton/Ha	0.68	0.82	120.59
		Jumlah Produktivitas Lada	Ton/Ha	1.10	0.98	89.09
3	Meningkatnya luas kebun komoditi Kelapa Sawit, Karet, Kakao, Kelapa Dalam dan Lada	Luas Kebun Sawit	Hektar (Ha)	1,300,000	1,251,959	96.30
		Luas Kebun Karet	Hektar (Ha)	128,740	117,463	91.24
		Luas Kebun Kakao	Hektar (Ha)	10,096	7,856	77.81
		Luas Kebun Kelapa Dalam	Hektar (Ha)	24,387	22,512	92.31
		Luas Kebun Lada	Hektar (Ha)	11,781	9,376	79.59
4	Meningkatnya mitigasi emisi gas rumah kaca dan penerapan ISPO	Persentase emisi yang turunkan dari BAU (business as usual)	Persen	25.00	35.00	140.00
5	Terlindunginya sumber-sumber air dan lahan yang bernilai konservasi tinggi	Persentase sumber air dan HCV (High Conservation Value) yang terlindungi	Persen	50.00	51.00	102.00

*) Angka Estimasi Statistik Perkebunan



DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Ringkasan Eksekutif	ii
Daftar Isi	iii
Daftar Tabel	iv
Daftar Lampiran	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Dasar Pembentukan Organisasi	1
B. Kedudukan Tugas Pokok dan Fungsi	2
C. Struktur Organisasi	3
D. Sumber Daya Aparatur	7
E. Aspek Strategis Organisasi	10
F. Permasalahan Utama (Isu Strategis)	11
G. Sarana dan Prasarana Kerja	12
BAB II PERENCANAAN KINERJA	13
A. Perencanaan Strategis	13
B. Indikator Kinerja Utama (IKU)	20
C. Perjanjian Kinerja (PK)	22
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	25
A. Laporan Hasil Evaluasi Atas Implementasi Sakip	25
B. Pengukuran Capaian Kinerja Organisasi	28
C. Analisis Capaian Kinerja	30
BAB IV PENUTUP	55



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Komposisi kepegawaian Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur per 31 Desember 2018	7
Tabel 1.2.	Asset Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur	12
Tabel 2.1.	Korelasi Tujuan, Sasaran, Indikator Kinerja Sasaran dan Target Tahunan Renstra Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur	17
Tabel 2.2.	Program dan Kegiatan Prioritas	19
Tabel 2.3.	Review Indikator Kinerja Utama Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2013-2018	21
Tabel 2.4.	Perjanjian Kinerja Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2018	23
Tabel 2.5.	Target Belanja Dinas Perkebunan Prov. Kaltim Tahun 2018	24
Tabel 2.6.	Anggaran Belanja Langsung per Sasaran Strategis	24
Tabel 3.1.	Nilai Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja	25
Tabel 3.2.	Rekomendasi dan Tindak Lanjut	25
Tabel 3.3.	Pengukuran Indikator Kinerja	29
Tabel 3.4.	Perbandingan Antara Target Dan Realisasi Kinerja Tahun 2018	31
Tabel 3.5.	Perbandingan antara realisasi kinerja tahun ini dan n-2	32
Tabel 3.6.	Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Tahun 2018 dengan Target Akhir Renstra Dinas Perkebunan Prov. Kaltim 2013-2018	33
Tabel 3.7.	Perbandingan Realisasi Kinerja Dinas dengan Realisasi Nasional Tahun 2018	34
Tabel 3.8.	Daftar Kelompok Tani Penerima Bantuan Intensifikasi Tanaman Lada	44
Tabel 3.9.	Tingkat Efisiensi Sumber Daya	52
Tabel 3.10.	Realisasi Anggaran Sesuai Dengan Perjanjian Kinerja	53
Tabel 3.11.	Realisasi Anggaran Per Program dan Kegiatan sumber dana APBD	54



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Indikator Kinerja Utama Dinas Perkebunan Prov. Kaltim
- Lampiran 2 Rencana Kinerja Tahunan 2018
- Lampiran 3 Perjanjian Kinerja Tahun 2018
- Lampiran 4 Pengukuran Kinerja Tahun 2018
- Lampiran 5 Penghargaan Yang Diterima Pada Tahun 2018
- Lampiran 6 Rencana Kinerja Tahunan 2019
- Lampiran 7 Perjanjian Kinerja Tahun 2019
- Lampiran 8 Foto-foto kegiatan



BAB I PENDAHULUAN

A. DASAR PEMBENTUKAN ORGANISASI

Perangkat Daerah adalah organisasi atau lembaga pada suatu Pemerintah Daerah yang bertanggung jawab kepada Kepala Daerah dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan di daerah. Perangkat Daerah dibentuk oleh masing-masing daerah berdasarkan pertimbangan karakteristik, potensi dan kebutuhan daerah yang ditetapkan dengan Peraturan Daerah setempat dengan berpedoman kepada Peraturan Pemerintah. Pengendalian organisasi perangkat daerah dilakukan oleh Pemerintah Pusat untuk Provinsi dan oleh Gubernur untuk Kabupaten/Kota dengan berpedoman pada Peraturan Pemerintah.

Perkembangan Organisasi Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur mempunyai sejarah yang cukup panjang, yaitu dimulai dengan dibentuknya Kantor Karet Cabang Kalimantan Timur pada tahun 1952 dan Yayasan Karet Kalimantan Timur (cabang Kalimantan Selatan) pada tahun 1957. Kedua lembaga ini kemudian digabung menjadi Dinas Karet pada tahun 1963 yang kemudian mengalami perubahan nomenklatur menjadi Dinas Perkebunan Rakyat Kalimantan Timur pada awal Pelita I (April 1969). Melalui Peraturan Daerah Nomor 06 tahun 1978 yang disempurnakan lagi dengan Peraturan Daerah Nomor 06 tahun 1984 nomenklatur menjadi Dinas Perkebunan Propinsi Dati I Kalimantan Timur. Melalui Surat Keputusan Gubernur Propinsi Kalimantan Timur Nomor 03 dan Nomor 16 tahun 2001 Dinas Perkebunan Propinsi Kalimantan Timur kembali mengalami perubahan. Kemudian struktur organisasi Dinas Perkebunan Propinsi Kalimantan Timur disempurnakan melalui Peraturan Daerah Nomor 04 tahun 2003 dan Keputusan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 03 tahun 2004. Perubahan tugas pokok dan fungsi Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur mengalami perubahan lagi berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Nomor 08 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Provinsi Kalimantan Timur dan Peraturan Gubernur Kalimantan



Timur Nomor 45 Tahun 2008 tentang Tugas Pokok, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Daerah Provinsi Kalimantan Timur. Pada tahun 2016, Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur mengalami perubahan Struktur Organisasi Tata Laksana berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2016 tanggal 22 November 2016.

B. KEDUDUKAN TUGAS POKOK DAN FUNGSI

1. Tugas Pokok

Tugas Pokok Dinas Perkebunan seperti yang tercantum dalam Peraturan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 74 Tahun 2016 yaitu melaksanakan urusan pemerintahan daerah di bidang Pertanian Sub Urusan Perkebunan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada Daerah Provinsi.

2. Fungsi

Untuk menyelenggarakan tugas pokok sebagaimana dimaksud, Dinas Perkebunan mempunyai fungsi :

- a. Perumusan kebijakan teknis di bidang perkebunan di provinsi sesuai dengan kebijaksanaan yang ditetapkan oleh Gubernur berdasarkan peraturan perundang-undangan;
- b. Pelaksanaan kegiatan pengelolaan kebun di wilayah Provinsi;
- c. Pelaksanaan kegiatan konservasi sumber daya perkebunan;
- d. Pelaksanaan pengembangan komoditi dan usaha perkebunan di wilayah Provinsi;
- e. Pelaksanaan pengolahan promosi dan pemasaran perkebunan berkelanjutan;
- f. Pelaksanaan pembinaan, pelayanan, pengawasan, pengendalian, monitoring, evaluasi dan pelaporan sesuai dengan lingkup tugasnya;
- g. Pelaksanaan tugas-tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh Gubernur.



C. STRUKTUR ORGANISASI

Mengacu pada Peraturan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 74 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur dan Peraturan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 105 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Unit Pelaksana Teknis Daerah pada Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur, struktur organisasi beserta tugas pokok dan fungsinya sebagaimana berikut :

1. Kepala Dinas

Kepala Dinas memimpin pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur dengan membawahi Bagian Sekretariat, Bidang Pengembangan Komoditi, Bidang Usaha, Bidang Pengolahan dan Pemasaran, Bidang Perkebunan Berkelanjutan, Unit Pelaksana Teknis Dinas dan Kelompok Jabatan Fungsional.

2. Sekretariat

Sekretariat mempunyai tugas pokok menyelenggarakan koordinasi dalam perumusan kebijakan, perencanaan program, administrasi umum, kehumasan, kepegawaian, ketatalaksanaan, administrasi keuangan, pengelolaan aset, monitoring, evaluasi dan pelaporan. Sekretariat membawahi :

- a. Sub Bagian Perencanaan Program
- b. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
- c. Sub Bagian Keuangan dan Aset

3. Bidang Pengembangan Komoditi

Bidang Pengembangan Komoditi mempunyai tugas pokok untuk Merumuskan kebijakan teknis, memberikan pelayanan administrasi dan regulasi pelaksanaan pada kegiatan pengembangan komoditi. Bidang Pengembangan Komoditi membawahi :

- a. Seksi Penyiapan dan Perluasan Lahan
- b. Seksi Budidaya Tanaman
- c. Seksi Pengembangan Kelembagaan dan Sumber Daya Manusia



4. Bidang Pengolahan dan Pemasaran

Bidang Pengolahan dan Pemasaran mempunyai tugas pokok untuk Merumuskan kebijakan teknis, memberikan pelayanan administrasi dan regulasi pelaksanaan pada kegiatan pengolahan Pemasaran. Bidang Pengolahan dan Pemasaran membawahi :

- a. Seksi Pengolahan Pasca Panen
- b. Seksi Bimbingan Usaha
- c. Seksi Promosi dan Pemasaran

5. Bidang Usaha

Bidang Usaha mempunyai tugas pokok untuk Merumuskan kebijakan teknis, memberikan pelayanan administrasi dan regulasi pelaksanaan usaha perkebunan. Bidang Usaha membawahi :

- a. Seksi Pembinaan Usaha
- b. Seksi Penanganan Konflik Usaha
- c. Seksi Pembinaan Kebun Kemitraan

6. Bidang Perkebunan Berkelanjutan

Bidang Perkebunan Berkelanjutan mempunyai tugas pokok untuk Merumuskan kebijakan teknis, memberikan pelayanan administrasi dan regulasi pelaksanaan pada kegiatan penyuluhan perkebunan, pemberdayaan masyarakat, perhutanan sosial dan promosi mitigasi iklim. Bidang Perkebunan Berkelanjutan membawahi :

- a. Seksi Pengendalian Kebakaran Kebun
- b. Seksi Mitigasi Emisi Gas Rumah Kaca
- c. Seksi Konservasi Lahan dan Air

7. UPTD Pengawasan Benih Perkebunan

UPTD Pengawasan Benih Perkebunan mempunyai tugas pokok membantu Kepala Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur dalam rangka melaksanakan sebagian tugas teknis dinas dalam bidang pengawasan mutu benih tanaman perkebunan, menyelenggarakan pembinaan, pengawasan, pengujian dan sertifikasi mutu benih serta melaksanakan



urusan ketatausahaan. UPTD Pengawasan Benih Perkebunan membawahi :

- a. Seksi Pengujian Mutu dan Sertifikasi Benih
- b. Seksi Pengawasan dan Peredaran Benih
- c. Sub Bagian Tata Usaha

8. UPTD Pengembangan Perlindungan Tanaman Perkebunan

UPTD Pengembangan Perlindungan Tanaman Perkebunan mempunyai tugas pokok membantu Kepala Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur dalam rangka melaksanakan sebagian tugas teknis dinas dalam bidang pengembangan perlindungan tanaman perkebunan, menyelenggarakan uji laboratorium, uji lapang, pengamatan dalam rangka pengendalian hama penyakit dan gulma/Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) serta melaksanakan urusan ketatausahaan. UPTD Pengembangan Perlindungan Tanaman Perkebunan membawahi :

- a. Seksi Pengendalian OPT
- b. Seksi Pengembangan Bio Pestisida dan APH
- c. Sub Bagian Tata Usaha

Bagan struktur organisasi Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur dapat dilihat pada gambar berikut ini :



Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP)
Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur ~ 2016





D. SUMBER DAYA APARATUR

Berdasarkan data kepegawaian Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2017, Pegawai Negeri Sipil berjumlah 112 (Seratus Dua Belas) orang, dimana 112 (Seratus Sebelas) merupakan Pegawai Negeri Sipil aktif, 1 (Satu) orang Pegawai Negeri Sipil titipan, dengan komposisi kepegawaian sesuai tabel berikut ini :

Tabel 1.1. Komposisi kepegawaian Dinas Perkebunan Prov. Kaltim per 31 Desember 2018

JABATAN	JENIS KELAMIN		GOLONGAN				PENDIDIKAN						
	L	P	IV	III	II	I	S-3	S-2	S-1	Dipl.	SLTA	SLTP	SD
KEPALA DINAS (Es. II.A)	1		1					1					
SEKRETARIS (Es. III.A)	1		1					1					
KASUB BAGIAN PERENCANAAN DAN EVALUASI (Es. IV.A)	1			1					1				
PENGUMPUL DAN PENGOLAH DATA STATISTIK PERKEBUNAN (Es. --)		1		1					1				
PENYUSUN DATA STATISTIK DAN DOKUMEN PERKEBUNAN (Es. --)	1			1					1				
PENGELOLA DATA (Es. --)		1		1					1				
PENGADMINISTRASI UMUM (Es. --)		1			1						1		
KASUB BAGIAN KEUANGAN DAN ASET (Es. IV.A)	1			1					1				
PENGELOLA BARANG MILIK NEGARA (Es. --)	1			1					1				
PENGOLAH DAFTAR GAJI (Es. --)	1			1					1				
PENGELOLA KEUANGAN (Es. --)		1		1					1				
PENGELOLA KEUANGAN (Es. --)		1			1						1		
PENGELOLA ADMINISTRASI KEUANGAN (Es. --)	1				1						1		
KASUB BAGIAN UMUM DAN KEPEGAWAIAN (Es. IV.A)	1			1					1				
PENGADMINISTRASI UMUM (Es. --)		1		1					1				
PENGADMINISTRASI UMUM (Es. --)	1			1					1				
PENGELOLA KEPEGAWAIAN (Es. --)	1			1					1				
PENGADMINISTRASI UMUM (Es. --)		1		1					1				
PRANATA KEARSIPAN (Es. --)		1		1					1				
PENGADMINISTRASI SURAT (Es. --)	1			1							1		
PENGADMINISTRASI UMUM (Es. --)		1		1							1		
PENGADMINISTRASI UMUM (Es. --)	1			1							1		
PENGADMINISTRASI UMUM (Es. --)	1			1							1		



Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP)
Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur ~ 2018

JABATAN	JENIS KELAMIN		GOLONGAN				PENDIDIKAN						
	L	P	IV	III	II	I	S-3	S-2	S-1	Dipl.	SLTA	SLTP	SD
KABID USAHA (Es. III.A)	1		1					1					
KASI PEMBINAAN KEBUN KEMITRAAN (Es. IV.A)	1			1					1				
PENGELOLA BAHAN PERENCANAAN DAN PELAPORAN USAHA TANI (Es. --)		1		1					1				
PENGADMINISTRASI UMUM (Es. --)		1		1							1		
KASI PEMBINAAN USAHA (Es. IV.A)	1			1					1				
PENGELOLA PENILAI USAHA PERKEBUNAN (Es. --)	1			1					1				
PENGADMINISTRASI UMUM (Es. --)		1			1						1		
KABID PENGEMBANGAN KOMODITI (Es. III.A)	1		1					1					
KASI PENGEMBANGAN KELEMBAGAAN DAN SUMBER DAYA MANUSIA (Es. IV.A)		1	1					1					
PENGOLAH DATA KELEMBAGAAN (Es. --)	1			1					1				
PENGADMINISTRASI SERTIFIKASI PERLINDUNGAN VARIETAS TANAMAN (Es. --)		1		1							1		
KASI BUDIDAYA TANAMAN (Es. IV.A)		1	1					1					
PENGELOLA DATA (Es. --)	1			1					1				
PENGADMINISTRASI KOLEKSI TUMBUHAN (Es. --)	1			1							1		
PENGADMINISTRASI UMUM (Es. --)	1			1							1		
PENGADMINISTRASI KOLEKSI TUMBUHAN (Es. --)	1				1						1		
PENGADMINISTRASI UMUM (Es. --)		1		1					1				
PENGADMINISTRASI SURAT (Es. --)	1			1							1		
PENGADMINISTRASI UMUM (Es. --)		1		1					1				
KASI PENYIAPAN DAN PERLUASAN LAHAN (Es. IV.A)		1		1					1				
PENGELOLA DATA SERTIFIKASI (Es. --)		1		1					1				
PENGELOLA DATA (Es. --)	1			1					1				
KABID PERKEBUNAN BERKELANJUTAN (Es. III.A)	1		1					1					
KASI PENGENDALIAN KEBAKARAN KEBUN (Es. IV.A)	1		1					1					
PENGADMINISTRASI UMUM (Es. --)	1			1							1		
PENGADMINISTRASI UMUM (Es. --)		1		1							1		
KASI MITIGASI EMISI GAS RUMAH KACA (Es. IV.A)	1			1					1				
PENGELOLA LAHAN PERTANIAN (Es. --)	1			1					1				
KASI KONSERVASI LAHAN DAN AIR (Es. IV.A)		1		1						1			
PENGELOLA TATA GUNA LAHAN, AIR, SARANA DAN PRASARANA PERTANIAN (Es. --)	1			1					1				



Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP)
Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur ~ 2018

JABATAN	JENIS KELAMIN		GOLONGAN				PENDIDIKAN						
	L	P	IV	III	II	I	S-3	S-2	S-1	Dipl.	SLTA	SLTP	SD
KABID PENGOLAHAN DAN PEMASARAN (Es. III.A)	1		1					1					
KASI PENGOLAHAN PASCA PANEN (Es. IV.A)		1	1					1					
ANALIS PROSES AKREDITASI LEMBAGA SERTIFIKASI PRODUK, PERSONEL, HALAL, PANGAN ORGANIK (Es. --)	1			1					1				
PENGADMINISTRASI UMUM (Es. --)	1			1							1		
PENGADMINISTRASI UMUM (Es. --)		1		1							1		
KASI PROMOSI DAN PEMASARAN (Es. IV.A)	1			1					1				
ANALIS INFORMASI PASAR HASIL PERTANIAN (Es. --)		1		1					1				
PENGADMINISTRASI UMUM (Es. --)	1				1						1		
KASI BIMBINGAN USAHA (Es. IV.A)		1		1					1				
ANALIS PENGOLAH HASIL PERTANIAN (Es. --)		1		1					1				
PENGADMINISTRASI UMUM (Es. --)	1				1							1	
KEPALA UPTD PENGAWASAN BENIH PERKEBUNAN (Es. III.B)	1		1					1					
KASUB BAGIAN TATA USAHA (Es. IV.A)	1		1					1					
PENATA LAPORAN KEUANGAN (Es. --)		1		1					1				
PENATA LAPORAN KEUANGAN (Es. --)		1			1						1		
PENGELOLA BARANG MILIK DAERAH (Es. --)		1		1							1		
KASI PENGAWASAN DAN PEREDARAN BENIH (Es. IV.A)	1			1					1				
PEMERIKSA PUPUK DAN PESTISIDA (Es. --)	1			1					1				
KASI PENGUJIAN MUTU DAN SERTIFIKASI BENIH (Es. IV.A)		1		1					1				
PENGADMINISTRASI UMUM (Es. --)		1		1							1		
FUNGSIONAL PENGAWAS BENIH TANAMAN AHLI MADYA (Es. --)		1	1					1					
FUNGSIONAL PENGAWAS BENIH TANAMAN AHLI MADYA (Es. --)		1	1						1				
FUNGSIONAL PENGAWAS BENIH TANAMAN PERTAMA (Es. --)		1		1					1				
FUNGSIONAL PENGAWAS BENIH TANAMAN PELAKSANA (Es. --)	1				1						1		
FUNGSIONAL PENGAWAS BENIH TANAMAN PELAKSANA (Es. --)	1				1						1		
FUNGSIONAL PENGAWAS BENIH TANAMAN PELAKSANA (Es. --)	1				1						1		



Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP)
Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur ~ 2018

JABATAN	JENIS KELAMIN		GOLONGAN				PENDIDIKAN						
	L	P	IV	III	II	I	S-3	S-2	S-1	Dipl.	SLTA	SLTP	SD
KASI PENGEMBANGAN BIO PESTISIDA DAN APH (Es. IV.A)		1	1					1					
PENGELOLA LABORATORIUM PENGOLAHAN HASIL DAN KULTUR JARINGAN (Es. --)		1		1					1				
ANALIS LABORATORIUM TUMBUHAN DAN SARANA (Es. --)	1			1					1				
PENGADMINISTRASI UMUM (Es. --)	1				1							1	
KASUB BAGIAN TATA USAHA (Es. IV.A)		1		1					1				
PENGELOLA ADMINISTRASI KEUANGAN (Es. --)	1			1					1				
PENGADMINISTRASI KEUANGAN (Es. --)		1			1						1		
PENGADMINISTRASI BARANG MILIK DAERAH (Es. --)	1				1						1		
PENGELOLA DATA (Es. --)		1		1					1				
PENGELOLA TEKNOLOGI PENGENDALIAN OPT (Es. --)	1			1					1				
FUNGSIONAL PENGENDALI ORGANISME PENGGANGGU TUMBUHAN PENYELIA (Es. --)	1			1						1			
FUNGSIONAL PENGENDALI ORGANISME PENGGANGGU TANAMAN PELAKSANA (Es. --)	1				1						1		
DIREKTUR JENDERAL PEMBANGUNAN TRANSMIGRASI	1		1				1						
JUMLAH PNS	53	39	16	61	1	0	1	14	45	2	28	2	0
JUMLAH HONOR/PTT	9	21	0	0	0	0	0	0	24	1	5	0	0
JUMLAH PNS DAN HONOR/PTT	62	60	16	61	1	0	1	14	69	3	33	2	0

E. ASPEK STRATEGIS ORGANISASI

Sebagai dinas teknis yang sebagian tugasnya berkaitan langsung dengan masyarakat terutama petani perkebunan, Dinas Perkebunan harus memiliki pemikiran yang fokus (*focus minded*) pada pelayanan prima terhadap "konsumen" nya. Oleh karena itu, peningkatan pelayanan publik merupakan sebuah tantangan besar bagi Dinas Perkebunan untuk menjadi organisasi pemerintah yang lebih baik. Kondisi umum Dinas Perkebunan berkenaan dengan pelayanan publik dapat ditinjau sebagai berikut :



1. Kekuatan yang dimiliki :

- Tersedianya potensi kawasan areal perkebunan di berbagai daerah dengan berbagai komoditi unggulannya,
- Ketersediaan anggaran dan fasilitas penunjang tupoksi yang cukup memadai,
- Kualitas dan kuantitas SDM aparatur Dinas Perkebunan memadai serta komitmen dan motivasi kerja pegawai cukup kuat,
- Peraturan Perundang-undangan yang mendukung pembangunan sektor perkebunan.

2. Peluang yang dimiliki :

- Konsistensi kebijakan antara kebijakan pusat dan daerah di bidang perkebunan,
- Potensi sumber daya lahan cukup luas dan didukung partisipasi pelaku usaha perkebunan yang positif,
- Iklim investasi dan peluang pasar terhadap produk perkebunan kondusif,
- Masih tingginya ketergantungan masyarakat akan komoditi perkebunan serta turunannya.

F. PERMASALAHAN UTAMA (ISU STRATEGIS)

Isu-isu strategis merupakan dinamika kehidupan lingkungan yang memiliki efek positif maupun negatif dalam cakupan pembangunan regional, nasional, bahkan internasional. Selain berdasarkan cakupan kewilayahan, isu-isu strategis juga harus diperhatikan dalam kerangka series waktu yakni pemilahan antara isu-isu strategis yang sedang terjadi maupun isu-isu strategis yang akan terjadi sehingga status prioritas pada program pembangunan dapat lebih tepat sasaran sesuai tujuan pembangunan daerah.

Dalam pelaksanaan peran Dinas Perkebunan sebagai koordinator pelaksanaan teknis pada pembangunan subsektor perkebunan, setiap potensi baik berupa sumber daya manusia maupun sumber daya alam sebagai pendukung utama subsektor perkebunan perlu ditingkatkan baik dari



segi kuantitas maupun kualitas terutama dalam hal penerapan teknologi terhadap teknis perkebunan. Berdasarkan tugas dan fungsi Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur, maka dapat diidentifikasi isu strategis yang ditemui dalam pelaksanaan pembangunan sub sektor perkebunan adalah sebagai berikut :

1. Produksi dan produktivitas tanaman perkebunan masih rendah,
2. Penambahan luasan areal perkebunan,
3. Nilai tambah dan daya saing produk yang masih perlu ditingkatkan,
4. Pembangunan perkebunan yang ramah lingkungan.

G. SARANA DAN PRASARANA KERJA

Sarana dan prasarana merupakan faktor penting dalam mendukung pencapaian target dari Indikator Kinerja Utama Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur. Adapun sarana dan prasarana kerja berdasarkan neraca asset Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur sebagaimana tabel berikut :

Tabel 1.2. Asset Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur

NO	URAIAN	BANYAKNYA	SATUAN	NILAI
1	Tanah	463.664,00	m ²	9.819.615.218
2	Peralatan dan Mesin	1.656,00	Unit	14.607.122.611
3	Gedung dan Bangunan	41	Unit	17.428.991.761
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	13	Unit	1.610.236.800
5	Aset Tetap Lainnya	59,00	Buah	102.896.000



BAB II PERENCANAAN KINERJA

A. PERENCANAAN STRATEGIS

Berdasarkan Peraturan Daerah No. 7 Tahun 2014 tentang Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2013-2018, bahwa Renstra SKPD merupakan bagian dari RPJMD yang tidak bisa dipisahkan, karena pada dasarnya RPJMD merupakan turunan dari renstra SKPD. Sasaran RPJMD termasuk program prioritas akan dicapai melalui Renstra SKPD selama lima tahun. Rencana Strategis Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2013 – 2018 dimaksudkan sebagai dasar bagi seluruh *stakeholders* subsektor perkebunan dan setiap elemen aparatur di lingkungan Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur dalam melaksanakan program/kegiatan selama jangka waktu 5 (lima) tahun ke depan. Dalam penyusunan Renstra, Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur memperhatikan Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS), Isu-isu strategis serta analisis *strengths*, *weaknesses*, *opportunities* dan *threats* (SWOT).

1. Visi

Visi adalah suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan dengan berisikan cita dan citra yang ingin diwujudkan serta dibangun melalui proses refleksi dan proyeksi yang digali dari nilai-nilai luhur seluruh komponen *stakeholder* pembangunan. Berdasarkan Peraturan Gubernur Provinsi Kalimantan Timur Nomor 46 tahun 2008, maka Visi Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur yang ingin diwujudkan melalui pembangunan subsektor perkebunan selama tahun 2013-2018 adalah **"Terwujudnya Perkebunan yang Tangguh untuk Mendukung Agroindustri dan Ekonomi Hijau"**



2. Misi

Setelah perumusan visi pembangunan di subsektor perkebunan, tahapan selanjutnya adalah menjabarkan visi tersebut menjadi misi-misi yang akan diemban oleh Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur selama masa periode perencanaan pembangunan daerah. Pernyataan perwujudan visi melalui misi-misi Dinas Perkebunan dimaksudkan agar setiap elemen kelembagaan Dinas Perkebunan maupun pihak-pihak yang terkait dan berkepentingan (*stakeholders*) dapat mengetahui, mengenal, dan berpartisipasi aktif dalam melaksanakan setiap detail misi yang telah disepakati. Adapun misi Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur sebagai berikut :

1. Meningkatkan Produksi Komoditi Perkebunan
2. Meningkatkan Kualitas Dan Nilai Tambah Produk
3. Memperkuat Aspek Kelembagaan Dan Pemasaran
4. Mengembangkan Perkebunan Yang Berkelanjutan

3. Tujuan

Sebagai salah satu komponen penting dalam perencanaan strategis, **tujuan** dapat dirumuskan sebagai gambaran tentang keadaan yang diinginkan atau dicita-citakan oleh Dinas Perkebunan selama kurun waktu lima tahun ke depan berdasarkan tugas pokok dan fungsinya. Selain itu, tujuan Dinas Perkebunan merupakan sebuah upaya dalam mendukung pencapaian Program Pembangunan Pemerintah Daerah Provinsi Kalimantan Timur seperti yang tertuang dalam RPJMD Provinsi Kalimantan Timur 2013-2018.

Adapun tujuan dalam Rencana Strategis Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur tahun 2013-2018 dapat dirincikan sebagai berikut :

- 3.1. Tujuan pertama, "Meningkatkan produksi perkebunan"
- 3.2. Tujuan kedua, "Meningkatkan produk berstandar nasional dan internasional"
- 3.3. Tujuan ketiga, "Meningkatkan produk primer perkebunan menjadi bahan setengah jadi dan barang jadi"



- 3.4. Tujuan keempat, "Meningkatkan peran dan fungsi kelembagaan petani"
- 3.5. Tujuan kelima, "Meningkatkan peran dan pembinaan aparatur"
- 3.6. Tujuan keenam, "Meningkatkan penerapan prinsip-prinsip perkebunan yang ramah lingkungan"

4. Sasaran

Sasaran merupakan sesuatu yang akan dicapai/dihasilkan secara nyata oleh Dinas Perkebunan dalam periode lima tahun ke depan sesuai dengan penjabaran dari tujuan rencana strategis. Dari keenam tujuan Renstra Dinas Perkebunan, dapat dirumuskan turunan tujuan berupa sasaran-sasaran perencanaan pembangunan subsektor perkebunan yang efektif dan efisien serta memiliki indikator yang spesifik, jelas, dan terukur sebagai bahan evaluasi, monitoring, dan perencanaan pembangunan di masa yang akan datang. Sasaran yang ingin dicapai oleh Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur periode 2013-2018 sebagai pendukung pembangunan daerah adalah sebagai berikut :

- 4.1. Tujuan pertama, "Meningkatkan produksi perkebunan" dapat dicapai dengan sasaran Meningkatnya produksi kelapa sawit, karet, kakao, kelapa dalam, dan lada, dengan indikator sebagai berikut:
 - Jumlah produksi (ton per tahun) setiap komoditas,
 - Tingkat produktivitas (ton/hektar per tahun) setiap komoditas, dan
 - Penambahan luas kebun (hektar) setiap komoditas.
- 4.2. Tujuan kedua, "Meningkatkan produk berstandar nasional dan internasional" dapat dicapai dengan sasaran Meningkatnya produk berstandar nasional dan internasional, dengan indikator sebagai berikut:
 - Persentase produk yang bersertifikasi (%).



- 4.3. Tujuan ketiga, "Meningkatkan produk primer perkebunan menjadi bahan setengah jadi dan barang jadi" dapat dicapai dengan sasaran Meningkatnya nilai tambah produk perkebunan, dengan indikator sebagai berikut
- Persentase penerapan teknologi ramah lingkungan (%).
- 4.4. Tujuan keempat, "Meningkatkan peran dan fungsi kelembagaan petani" dapat dicapai dengan sasaran Meningkatnya Kesejahteraan petani pekebun, dengan indikator sebagai berikut
- Jumlah dan kemandirian kelompok tani/gapoktan
- 4.5. Tujuan kelima, "Meningkatkan peran dan pembinaan aparatur" dapat dicapai dengan sasaran Meningkatnya ketersediaan tenaga fungsional dan teknis perkebunan, dengan indikator :
- Jumlah tenaga teknis fungsional/tahun
- 4.6. Tujuan keenam, "Meningkatkan penerapan prinsip-prinsip perkebunan yang ramah lingkungan" dapat dicapai dengan sasaran Menurunnya gas emisi rumah kaca subsektor perkebunan, dengan indikator Jumlah kegiatan yang dapat menurunkan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) pertahun. Sasaran kedua adalah Meningkatnya jumlah perusahaan perkebunan yang menerapkan prinsip-prinsip perkebunan yang berkelanjutan, diantaranya menerapkan ISPO/RSPO, dengan indikator :
- Jumlah dan luas areal perusahaan perkebunan yang menerapkan ISPO/RSPO.

Hubungan antara Tujuan, Sasaran, Indikator Kinerja Sasaran, Target Tahunan dapat dilihat pada tabel berikut :



Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP)
Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur ~ 2018

Tabel 2.1. Korelasi Tujuan, Sasaran, Indikator Kinerja Sasaran dan Target Tahunan Renstra Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur

No.	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator	Satuan	Capaian s/d Tahun 2013	Target kinerja sasaran pada tahun ke -				
							2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Meningkatkan produksi perkebunan	Jumlah produksi komoditi kelapa sawit, karet, kakao, kelapa dalam, lada (ton/tahun)	Meningkatnya produksi kelapa sawit	Jumlah produksi kelapa sawit (ton/th)	Ton / Tahun	6.975.000	9.600.000	11.200.000	12.400.000	14.832.500	18.000.000
			Meningkatnya produksi karet	Jumlah produksi karet	Ton / Tahun	52.709	55.216	57.752	60.318	85.738	93.250
			Meningkatnya produksi kakao	Jumlah produksi kakao	Ton / Tahun	7.612	8,085	8.550	9.028	4.148	3.850
			Meningkatnya produksi kelapa dalam	Jumlah produksi kelapa dalam	Ton / Tahun	5.835	6.430	7.496	8.301	13.457	10.930
			Meningkatnya produksi lada	Jumlah produksi lada	Ton / Tahun	5.785	6.331	6.890	7.464	8.364	7.420
			Meningkatnya produktivitas kelapa sawit	Tingkat produktivitas kelapa sawit (ton/ha per thn)	Ton/Ha/ Tahun	15,50	16,00	16,50	17,00	18,00	19,00
			Meningkatnya produktivitas karet	Tingkat produktivitas karet (ton/ha per thn)	Ton/Ha/ Tahun	1,24	1,25	1,26	1,27	1,30	1,30
			Meningkatnya produktivitas kakao	Tingkat produktivitas kakao (ton/ha per thn)	Ton/Ha/ Tahun	0,67	0,69	0,71	0,73	0,77	0,77
			Meningkatnya produktivitas kelapa dalam	Tingkat produktivitas kelapa dalam (ton/ha per thn)	Ton/Ha/ Tahun	0,41	0,44	0,50	0,54	0,68	0,68
			Meningkatnya produktivitas lada	Tingkat produktivitas lada (ton/ha per thn)	Ton/Ha/ Tahun	1,27	1,29	1,31	1,33	1,10	1,10
			Terbangunnya kebun kelapa sawit	Penambahan luas kebun kelapa sawit	Hektar	1.000.000	1.200.000	1.400.000	1.230.000	1.300.000	2.000.000
			Terbangunnya kebun karet	Penambahan luas kebun karet	Hektar	100.000	102.000	104.000	123.740	128.740	110.000
			Terbangunnya kebun kakao	Penambahan luas kebun kakao	Hektar	10.000	10.500	11.000	9.496	10.096	12.500
			Terbangunnya kebun kelapa dalam	Penambahan luas kebun kelapa dalam	Hektar	20.000	20.500	21.000	23.887	24.387	22.500
			Terbangunnya kebun lada	Penambahan luas kebun lada	Hektar	9.000	9.500	10.000	11.061	11.781	11.500



Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP)
Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur ~ 2018

No.	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator	Satuan	Capaian s/d Tahun 2013	Target kinerja sasaran pada tahun ke -				
							2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
2	Meningkatkan produk berstandar nasional dan internasional	% Produk yang bersertifikat berdasarkan SNI	Meningkatnya produk berstandar nasional dan internasional	Persentase produk yang bersertifikasi	%	0	5	5	5	0	0
3	Meningkatkan produk primer perkebunan menjadi bahan setengah jadi dan barang jadi	% Peningkatan Nilai Tambah Produk	Meningkatnya nilai tambah produk perkebunan	Persentase penerapan teknologi	%	45	5	5	5	0	0
4	Meningkatkan peran dan fungsi kelembagaan petani	Jumlah Koperasi Perkebunan	Meningkatnya kesejahteraan petani pekebun	Jumlah dan kemandirian kelompok tani/gapoktan	Kelompok Tani	50	5	5	5	0	0
5	Meningkatkan peran dan pembinaan aparatur	Jumlah pelatihan SDM aparatur	Meningkatnya ketersediaan tenaga fungsional dan teknis perkebunan	Jumlah tenaga teknis fungsional/tahun	Orang	7	6	4	4	0	0
6	Meningkatkan penerapan prinsip-prinsip perkebunan yg ramah lingk.	PEnurunan Emisi GRK dari baseline (CO ² eq)	Meningkatnya jumlah kegiatan yang menerapkan penurunan emisi GRK	Jumlah kegiatan yang dapat menurunkan emisi GRK/tahun	CO ² eq	2	5	5	5	0	0
			Meningkatnya mitigasi emisi gas rumah kaca dan penerapan ISPO	Persentase emisi yang turunkan dari BAU (Business As Usual)	%	-	-	-	-	25	25
			Terlindunginya sumber-sumber air dan lahan yang bernilai konservasi tinggi	Persentase Sumber Air dan HCV (High Conservation Value) yang terlindungi	%						50



7. Program dan Kegiatan

Program merupakan suatu operasionalisasi dari strategi atau kebijakan pemerintah daerah yang terdiri dari satu atau lebih kegiatan dengan cakupan teknis lebih mendalam dan dilaksanakan oleh Perangkat Daerah (PD) atau masyarakat.

Setiap program dalam merealisasikan strategi pembangunan memiliki fungsi dan karakter yang berbeda. Meskipun begitu, integral dari program tersebut akan memiliki muara yang sama yakni terwujudnya visi Dinas Perkebunan sebagai lembaga yang dipercaya Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur dalam pengelolaan subsektor perkebunan.

Penjabaran dari program-program Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur yang dikembangkan untuk mencapai sasaran adalah sebagai berikut :

Tabel 2.2. Program dan Kegiatan Prioritas

Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Satuan	Program	Kegiatan
Meningkatkan produksi perkebunan	Meningkatnya produksi kelapa sawit, karet, kakao, kelapa dalam, lada	Jumlah produksi komoditi kelapa sawit, karet, kakao, kelapa dalam, lada	Ton / Tahun	penyediaan bahan tanaman	1. Perbanyak bahan tanaman perkebunan 2. Pengelolaan kebun induk/koleksi dan blok penghasil tinggi (BPT)
				Pengawasan Peredaran Benih Perkebunan	1. Identifikasi sumber benih 2. Pengawasan peredaran benih
				pengujian dan sertifikasi benih	1. Pengujian benih 2. Sertifikasi benih
				penanganan konflik, dan gangguan usaha perkebunan	Penanganan konflik usaha perkebunan
				pengembangan bio pestisida dan agens pengendali hayati (APH)	1. Pengembangan dan perbanyak agens pengendali hayati (APH) 2. Uji terap aplikasi agens pengendali hayati, bio pestisida dan pestisida kimia
				pengendalian hama terpadu perkebunan rakyat	Pelatihan SL-PHT Lapang
				Pengendalian OPT	1. Identifikasi dan pengendalian OPT perkebunan 2. Operasional brigade proteksi perkebunan



Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Satuan	Program	Kegiatan
Meningkatkan produksi perkebunan	Meningkatnya Produktivitas Perkebunan Komoditi Kelapa Sawit, Karet, Kakao, Kelapa Dalam, Lada	Tingkat Produktivitas	Ton/ Hektar /Tahun	Peningkatan Produktivitas Perkebunan	1. Intensifikasi Komoditi
					2. Rehabilitasi Komoditi Perkebunan
					3. Peremajaan Komoditi Perkebunan
	Meningkatnya Luas Perkebunan Komoditi Kelapa Sawit, Karet, Kakao, Kelapa Dalam, Lada	Luas Kebun	Hektar / Tahun	Perluasan Kebun Sawit	Ekstensifikasi Perkebunan Sawit
					Perluasan Komoditas Perkebunan Non Sawit
	Meningkatnya mitigasi emisi gas rumah kaca dan penerapan ISPO	Persentase emisi yang turunkan dari BAU (Business as usual)	%	mitigasi emisi gas rumah kaca	1. Pengembangan energi baru terbarukan di sektor perkebunan
					2. Penerapan kebijakan prinsip-prinsip perkebunan berkelanjutan
Terlindungnya sumber-sumber air dan lahan yang bernilai konservasi tinggi	Persentase sumber air dan HCV (High Conservation Value) yang terlindungi	%	konservasi lahan dan air	Perlindungan lahan perkebunan	
				Perlindungan sumber air diareal perkebunan	

B. INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

Definisi indikator kinerja adalah ukuran kuantitatif dan/atau kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan. Indikator Kinerja Utama Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur telah mengalami review di tahun 2013, 2016 dan terakhir di tahun 2018. Adapun review IKU di tahun 2018 seperti dalam tabel berikut :



Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP)
Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur ~ 2018

Tabel 2.3. Review Indikator Kinerja Utama Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2018

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Alasan	Sumber Data	Cara Penghitungan	Penanggung Jawab
1.	Meningkatnya Produksi Perkebunan Komoditi Kelapa Sawit, Karet, Kakao, Kelapa Dalam, Lada	Jumlah Produksi	Ton/ Tahun	Produksi hasil perkebunan masih belum optimal dan masih bisa ditingkatkan melalui intensifikasi, ekstensifikasi dan rehabilitasi.	Statistik Perkebunan	Angka kumulatif Kabupaten/Kota Se Kaltim	Bidang Pengembangan, Bidang Usaha, Bidang Pengolahan dan Pemasaran, UPTD PBP, UPTD P2TP
2.	Meningkatnya Produktivitas Perkebunan Komoditi Kelapa Sawit, Karet, Kakao, Kelapa Dalam, Lada	Tingkat Produktivitas	Ton/ Hektar /Tahun	Produktivitas persatuan luas masih bisa ditingkatkan melalui intensifikasi	Statistik Perkebunan	Angka kumulatif Kabupaten/Kota Se Kaltim	
3.	Meningkatnya Luas Perkebunan Komoditi Kelapa Sawit, Karet, Kakao, Kelapa Dalam, Lada	Luas Kebun	Hektar/ Tahun	Berdasarkan RTRW Provinsi Kalimantan Timur, areal peruntukan perkebunan seluas 3.269.561 hektar, sedangkan realisasi penanaman baru mencapai 1,19 juta hektar sehingga masih ada potensi untuk perluasan areal atas ijin yang telah diberikan melalui upaya diversifikasi tanaman perkebunan	Statistik Perkebunan	Angka kumulatif Kabupaten/Kota Se Kaltim	Bidang Pengembangan, Bidang Usaha, Bidang Pengolahan dan Pemasaran, UPTD PBP, UPTD P2TP
4.	Meningkatnya mitigasi emisi gas rumah kaca dan penerapan ISPO	Persentase emisi yang turunkan dari BAU (Business as usual)	Persen	Sektor perkebunan berperan dalam menyumbang emisi dari pembukaan lahan dan potensi terjadinya kebakaran lahan. Untuk itu, diperlukan upaya pencegahan (mitigasi emisi. Dalam dokumen RAD-GRK sektor perkebunan diberi tugas untuk meminimalkan emisi dari BAU	Dokumen RAD GRK Kaltim	Aplikasi perhitungan sistem PEP Bappenas dan perhitungan dokumen RAD GRK	Bidang Perkebunan Berkelanjutan
5.	Terlindunginya sumber-sumber air dan lahan yang bernilai konservasi tinggi	Persentase sumber air dan HCV (High Conservation Value) yang terlindungi	Persen	Menurut peraturan Undang-undang, lahan yang bernilai konservasi tinggi harus dilindungi dan targetnya 75 % realisasi	Laporan PBS dan Laporan dari Dinas yang membidangi Perkebunan di Kabupaten	Jumlah PBS (yang ber HGU) dibagi dengan jumlah PBS yang mengelola HCV dikali dengan 100 %	Bidang Perkebunan Berkelanjutan



Selain itu, terdapat juga Indikator Kinerja Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD, yaitu :

1. Luas kebun sawit (Hektar)
2. Luas areal komoditas unggulan perkebunan (Hektar)
3. Produktivitas komoditas perkebunan (Ton/Hektar)
4. Jumlah emisi yang diturunkan (CO₂E)
5. Persentase sumber air dan HCV yang terlindungi (%)

C. PERJANJIAN KINERJA (PK)

Dalam rangka mengimplementasikan kebijakan jangka menengah sebagaimana yang diuraikan dalam Rencana Strategis Tahun 2013 – 2018 disusunlah Perjanjian Kinerja Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2018. Perjanjian Kinerja adalah suatu dokumen pernyataan kinerja / kesepakatan kinerja / perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan dalam hal ini Gubernur sebagai pengambil kebijakan dan pimpinan OPD sebagai pelaksana kebijakan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki oleh instansi. Adapun tujuan Perjanjian Kinerja, yaitu :

1. Meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur
2. Mendorong komitmen penerima amanah untuk melaksanakan amanah yang diterimanya dan terus meningkatkan kinerjanya
3. Menciptakan alat pengendalian manajemen yang praktis bagi pemberi amanah
4. Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur
5. Untuk menilai keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan (reward) / sanksi (punishment)

Perjanjian Kinerja memuat dua unsur pokok yaitu pernyataan Perjanjian Kinerja yang harus ditandatangani oleh penanggungjawab program dengan atasan langsung dan lampiran yang berisi tentang target capaian yang ditetapkan bersama yang akan dicapai pada akhir periode



Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP)
Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur ~ 2018

penganggaran. Perjanjian Kinerja Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2018 sebagaimana tabel berikut ini :

Tabel 2.4. Perjanjian Kinerja Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2018

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
Meningkatnya Produksi : - Kelapa Sawit - Karet - Kakao - Kelapa Dalam - Lada	Jumlah Produksi (ton/tahun)	18,000,000 93,250 3,850 10,930 7,420
Meningkatnya produktivitas - Kelapa Sawit - Karet - Kakao - Kelapa Dalam - Lada	Tingkat Produktivitas (ton/ha/tahun)	19.00 1.30 0.77 0.68 1.10
Meningkatnya luas kebun - Kelapa Sawit - Karet - Kakao - Kelapa Dalam - Lada	Luas kebun (hektar)	1,300,000 128,740 10,096 24,387 11,781
Meningkatnya mitigasi emisi gas rumah kaca dan penerapan ISPO	Persentase emisi yang turunkan dari BAU (business as usual) (%)	25
Terlindunginya sumber-sumber air dan lahan yang bernilai konservasi tinggi	Persentase sumber air dan HCV (High Conservation Value) yang terlindungi (%)	50

1. Rencana Anggaran Tahun 2018

Untuk mencapai kinerja yang telah ditetapkan, Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur melaksanakan kegiatan dengan memperoleh Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Murni Tahun 2018 sebesar Rp. 24.143.076.000,-. Melalui mekanisme perubahan, Anggaran Pendapatan Belanja Daerah menjadi Rp. 24.361.981.000,- dengan rincian Belanja Tidak Langsung sebesar Rp. 14.997.681.000,- dan Belanja Langsung sebesar Rp. 9.364.300.000,-



Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP)
Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur ~ 2018

2. Target Belanja Tahun 2018

Pada tahun 2018, target belanja APBD perubahan Tahun 2018 sebagaimana tabel berikut :

Tabel 2.5. Target Belanja Dinas Perkebunan Prov. Kaltim Tahun 2018

No.	Uraian	Tahun Anggaran 2018		
		Anggaran Belanja (Rp.)	Realisasi Belanja (Rp.)	%
1	Belanja Tidak Langsung	14.997.681.000,-	13.513.681.769,-	90,11
2	Belanja Langsung	9.364.300.000,-	9.119.167.239,-	97,38
	Jumlah	24.361.981.000,-	22.632.849.008	92,90

3. Alokasi Anggaran Per Sasaran Strategis

Anggaran Belanja Langsung Tahun 2018 Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur yang dialokasikan untuk pencapaian sasaran strategis adalah sebagai berikut:

Tabel 2.6. Anggaran Belanja Langsung per Sasaran Strategis

No.	Sasaran Strategis	Anggaran (Rp.)	Prosentase	Keterangan
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya Produksi Perkebunan Komoditi Kelapa Sawit, Karet, Kakao, Kelapa Dalam, Lada	3.249.064.200,-	34,70	
2	Meningkatnya Produktivitas Perkebunan Komoditi Kelapa Sawit, Karet, Kakao, Kelapa Dalam, Lada	204.300.000,-	2,18	
3	Meningkatnya Luas Perkebunan Komoditi Kelapa Sawit, Karet, Kakao, Kelapa Dalam, Lada	946.750.000,-	10,11	
4	Meningkatnya mitigasi emisi gas rumah kaca dan penerapan ISPO	-	-	
5	Terlindunginya sumber-sumber air dan lahan yang bernilai konservasi tinggi	300.000.000,-	3,20	



BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. LAPORAN HASIL EVALUASI ATAS IMPLEMENTASI SAKIP

1. Nilai Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja

Pada tahun 2018, Inspektorat Provinsi Kalimantan Timur melakukan Evaluasi atas implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2017 dengan hasil penilaian sebagaimana tabel berikut :

Tabel 3.1. Nilai Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja

No.	Komponen Yang Nilai	Bobot	Nilai 2016	Nilai 2017
1	2	3	4	5
1	Perencanaan Kinerja	30%	20,88	19,15
2	Pengukuran Kinerja	25%	15,63	14,06
3	Pelaporan Kinerja	15%	10,23	9,43
4	Evaluasi Internal	10%	3,88	5,33
5	Pencapaian Sasaran / Kinerja Organisasi	20%	11,50	10,86
	Nilai Hasil Evaluasi	100%	62,10	58,83
	Tingkat Akuntabilitas Kinerja		B	CC

2. Tindak lanjut atas hasil Evaluasi Inspektorat Provinsi terhadap Laporan Hasil Evaluasi atas Implementasi Sistem AKIP

Berdasarkan hasil penilaian tersebut, Inspektorat Wilayah Provinsi Kalimantan Timur memberikan rekomendasi yang kemudian ditindak lanjuti oleh Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur sebagaimana tabel berikut :



Tabel 3.2. Rekomendasi dan Tindak Lanjut

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut
1.	Perencanaan Kinerja - Pemenuhan Renstra agar Renstra menyajikan IKU	Renstra telah menyajikan IKU yang dapat dilihat antara keselarasan tabel 4.1 Tujuan Dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur dan IKU Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur
	- Kualitas Renstra agar : sasaran telah berorientasi hasil ; Indikator kinerja sasaran (outcome dan output) telah memenuhi kriteria indikator kinerja yang baik ; Program /kegiatan merupakan cara untuk mencapai tujuan / sasaran /hasil program /hasil kegiatan ; Dokumen Renstra selaras dengan Dokumen RPJMD ; Dokumen Renstra menetapkan hal-hal yang seharusnya ditetapkan	Sasaran yang ditetapkan telah berorientasi hasil dan indikator kinerja telah memenuhi kriteria. Sedangkan program dan kegiatan yang disusun untuk menunjang pencapaian sasaran. Penyusunan dokumen Renstra telah mengacu pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010
	- Implementasi Renstra agar : Dokumen Renstra digunakan sebagai acuan penyusunan Dokumen Rencana Kerja dan Anggaran ; Target jangka menengah dalam Renstra dimonitor pencapaiannya sampai dengan tahun berjalan ; Dokumen Renstra direviu secara berkala	Dokumen Renstra telah dijadikan acuan dalam penyusunan Dokumen Rencana Kerja dan Anggaran, yang dapat terlihat dari indikator program dan kegiatan yang sudah sesuai dengan renstra, dengan perubahan terhadap target kinerja yang disesuaikan dengan anggaran yang tersedia
	- Kualitas perencanaan kinerja tahunan agar : Target kinerja ditetapkan dengan baik ; kegiatan merupakan cara untuk mencapai sasaran ; Dokumen PK selaras dengan RPJMD/Renstra ; Dokumen PK menetapkan hal-hal yang seharusnya ditetapkan (dalam kontrak kerja / tugas fungsi)	Dokumen PK telah menetapkan hal-hal yang seharusnya ditetapkan berdasarkan Permenpan RB Nomor 53 Tahun 2014 dan sudah selaras dengan Tabel 4.1 Tujuan Dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan dalam Renstra Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur
	- Implementasi perencanaan kinerja tahunan agar : Target kinerja yang diperjanjikan digunakan untuk mengukur keberhasilan ; Rencana aksi atas kinerja dimonitor pencapaiannya secara berkala ; Rencana aksi dimanfaatkan dalam pengarahan dan pengorganisasian kegiatan ; Perjanjian kinerja dimanfaatkan untuk penyusunan (identifikasi) kinerja sampai kepada tingkat eselon III dan IV	Perjanjian kinerja eselon II merupakan acuan bagi penyusunan kinerja Eselon III dan IV dimana sasaran strategis eselon II dijabarkan dalam bentuk program oleh Eselon III dan kegiatan oleh Eselon IV serta pada akhir tahun dilakukan pengukuran kinerja terhadap kinerja eselon III dan IV. Sedangkan pencapaian terhadap rencana aksi dilakukan evaluasi setiap triwulan



Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP)
Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur ~ 2018

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut
2.	<p>Pengukuran Kinerja</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kualitas pengukuran agar : Pengumpulan data kinerja dapat diandalkan ; Pengumpulan data kinerja atas Rencana Aksi dilakukan secara berkala (bulanan / triwulanan / semester) 	<p>Pengumpulan data kinerja dapat diandalkan melalui rapat staf yang dilaksanakan setiap awal bulan dan melalui SOP yang telah ditetapkan mengenai pengumpulan data evaluasi.</p>
	<ul style="list-style-type: none"> - Implementasi pengukuran agar : IKU dimanfaatkan dalam dokumen-dokumen perencanaan dan penganggaran ; IKU dimanfaatkan untuk penilaian kinerja ; Target kinerja eselon III dan IV dimonitor pencapaiannya ; Hasil pengukuran (capaian) kinerja mulai dari setingkat eselon IV ke atas dikaitkan dengan (dimanfaatkan sebagai dasar pemberian) reward & punishment ; IKU direviu secara berkala ; Pengukuran kinerja atas rencana aksi digunakan untuk pengendalian dan pemantauan kinerja secara berkala 	<p>IKU Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur pada tahun 2017 hanya mempunyai 1 (satu) sasaran strategis, sedangkan pada tahun 2018 telah dilakukan review terhadap IKU yang memuat 5 (lima) sasaran strategis sesuai dengan Renstra Dinas Perkebunan Prov. Kaltim</p>
3	<p>Pelaporan Kinerja</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pemenuhan pelaporan agar laporan kinerja menyajikan informasi mengenai pencapaian IKU 	<p>Pada pelaporan kinerja Tahun 2018, telah disajikan informasi mengenai pencapaian IKU. Hal ini dapat dilihat pada Bab 3 Point B mengenai Pengukuran Capaian Kinerja Organisasi</p>
	<ul style="list-style-type: none"> - Penyajian informasi kinerja agar : Laporan kinerja menyajikan informasi pencapaian sasaran yang berorientasi outcome ; Laporan kinerja menyajikan perbandingan data kinerja yang memadai antara realisasi tahun ini dengan realisasi tahun sebelumnya dan perbandingan lain yang diperlukan ; Laporan kinerja menyajikan informasi tentang analisis efisiensi penggunaan sumber daya ; Laporan kinerja menyajikan informasi keuangan yang terkait dengan pencapaian sasaran kinerja instansi ; Informasi kinerja dalam laporan kinerja dapat diandalkan 	<p>Laporan kinerja telah menyajikan perbandingan antara realisasi tahun ini dengan tahun sebelumnya serta perbandingan lain yang diperlukan (tabel 3.3, 3.4, 3.5, 3.6, 3.7). Sedangkan informasi tentang analisis efisiensi penggunaan sumber daya dapat dilihat pada tabel 3.8 dan 3.9. Untuk Informasi keuangan yang terkait dengan pencapaian sasaran kinerja instansi dapat dilihat dalam tabel 2.6, 3.11 dan 3.12. Informasi kinerja dalam laporan ini dapat diandalkan karena melalui mekanisme dan prosedur yang ditetapkan.</p>
	<ul style="list-style-type: none"> - Pemanfaatan informasi kinerja agar : Informasi yang disajikan digunakan dalam perbaikan perencanaan ; Informasi yang disajikan digunakan untuk menilai dan memperbaiki pelaksanaan program dan kegiatan organisasi ; Informasi yang disajikan digunakan untuk penilaian kinerja 	



Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP)
Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur ~ 2018

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut
4	Evaluasi Kinerja Internal - Pemenuhan evaluasi agar hasil evaluasi disampaikan dan dikomunikasikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan	
	- Kualitas evaluasi agar : Evaluasi program memberikan rekomendasi-rekomendasi perbaikan yang dapat dilaksanakan ; Evaluasi program memberikan rekomendasi-rekomendasi peningkatan kinerja yang dapat dilaksanakan ; Pemantauan rencana aksi dalam rangka pengendalian kinerja ; Pemantauan rencana aksi dilaksanakan dalam rangka mengendalikan kinerja ; hasil evaluasi rencana aksi menunjukkan perbaikan setiap periode	
	- Pemanfaatan evaluasi agar : Hasil evaluasi program ditindaklanjuti untuk perbaikan pelaksanaan program dimasa yang akan datang ; Hasil evaluasi rencana aksi ditindaklanjuti dalam bentuk langkah-langkah nyata	
5	Pencapaian Sasaran / Kinerja Organisasi - Dalam pencapaian kinerja yang dilaporkan (output) atau (outcome) agar informasi mengenai kinerja dapat diandalkan dan dilakukan perbaikan terhadap sasaran dan indikator kinerja yang kurang tepat dan belum menggambarkan hasil yang akan dicapai	

B. PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Akuntabilitas kinerja Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur diukur dari tingkat keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran strategis yang dituangkan dalam Rencana Strategis (Renstra).

Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur. Adapun pengukuran indikator kinerja, seperti pada tabel di bawah ini :



Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP)
Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur ~ 2018

Tabel 3.3. Pengukuran Indikator Kinerja

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Tahunan	Triwulanan	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	Meningkatnya produksi perkebunan komoditi :							
	a. Kelapa Sawit	Jumlah	Ton	18.000.000	Triwulan I		-	
		Produksi			Triwulan II		-	
					Triwulan III		-	
					Triwulan IV	18.000.000	14.480.742	80,45
	b. Karet	Jumlah	Ton	93.250	Triwulan I			
		Produksi			Triwulan II			
					Triwulan III			
					Triwulan IV	93.250	66.361	71,16
	c. Kakao	Jumlah	Ton	3.850	Triwulan I			
		Produksi			Triwulan II			
					Triwulan III			
					Triwulan IV	3.850	2.508	65,14
	d. Kelapa Dalam	Jumlah	Ton	10.930	Triwulan I			
		Produksi			Triwulan II			
					Triwulan III			
					Triwulan IV	10.930	14.056	128,60
	e. Lada	Jumlah	Ton	7.420	Triwulan I			
		Produksi			Triwulan II			
					Triwulan III			
					Triwulan IV	7.420	6.299	84,89
2.	Meningkatnya produktivitas perkebunan komoditi :							
	a. Kelapa Sawit	Jumlah	Ton/Ha	19,00	Triwulan I		-	
		Produktivitas			Triwulan II		-	
					Triwulan III		-	
					Triwulan IV	19,00	17,49	92,05
	b. Karet	Jumlah	Ton/Ha	1,30	Triwulan I			
		Produktivitas			Triwulan II			
					Triwulan III			
					Triwulan IV	1,30	1,31	100,77
	c. Kakao	Jumlah	Ton/Ha	0,77	Triwulan I			
		Produktivitas			Triwulan II			
					Triwulan III			
					Triwulan IV	0,77	0,51	66,23
	d. Kelapa Dalam	Jumlah	Ton/Ha	0,68	Triwulan I			
		Produktivitas			Triwulan II			
					Triwulan III			
					Triwulan IV	0,68	0,82	120,59
	e. Lada	Jumlah	Ton/Ha	1,10	Triwulan I			
		Produktivitas			Triwulan II			
					Triwulan III			
					Triwulan IV	1,10	0,98	89,09



Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP)
Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur ~ 2018

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Tahunan	Triwulanan	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
3.	Meningkatnya luas kebun komoditi :							
	a. Kelapa Sawit	Luas Kebun	Hektar	1.300.000	Triwulan I		-	
					Triwulan II		-	
					Triwulan III		-	
					Triwulan IV	1.300.000	1.251.959	96,30
	b. Karet	Luas Kebun	Hektar	128.740	Triwulan I			
					Triwulan II			
					Triwulan III			
					Triwulan IV	128.740	117.463	91,24
	c. Kakao	Luas Kebun	Hektar	10.096	Triwulan I			
					Triwulan II			
					Triwulan III			
					Triwulan IV	10.096	7.856	77,81
	d. Kelapa Dalam	Luas Kebun	Hektar	24.387	Triwulan I			
		Produktivitas			Triwulan II			
					Triwulan III			
					Triwulan IV	24.387	22.512	92,31
	e. Lada	Luas Kebun	Hektar	11.781	Triwulan I			
					Triwulan II			
					Triwulan III			
					Triwulan IV	11.781	9.376	79,59
4.	Meningkatnya mitigasi emisi gas rumah kaca dan penerapan ISPO	Persentase emisi yang turunkan dari BAU (business as usual)	Persen	25	Triwulan I			
					Triwulan II			
					Triwulan III			
					Triwulan IV	25	35	140
5.	Terlindungnya sumber-sumber air dan lahan Yang bernilai konservasi tinggi	Persentase sumber air dan HCV (High Conservation Value) yang Terlindungi	Persen	50	Triwulan I	10		
					Triwulan II	10		
					Triwulan III	15		
					Triwulan IV	15	51	102

C. Analisis Capaian Kinerja

Setelah dilakukan perhitungan statistik perkebunan, realisasi kinerja pada tahun 2018 (angka estimasi) maupun realisasi kinerja pada tahun-tahun sebelumnya dapat dilihat pada tabel berikut :



Tabel 3.4. Perbandingan Antara Target Dan Realisasi Kinerja Tahun 2018

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TAHUN 2018		
				TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
1	Meningkatnya produksi perkebunan komoditi Kelapa Sawit, Karet, Kakao, Kelapa Dalam dan Lada	Jumlah Produksi Kelapa Sawit	Ton	18,000,000	14,480,742	80.45
		Jumlah Produksi Karet	Ton	93,250	66,361	71.16
		Jumlah Produksi Kakao	Ton	3,850	2,508	65.14
		Jumlah Produksi Kelapa Dalam	Ton	10,930	14,056	128.60
		Jumlah Produksi Lada	Ton	7,420	6,299	84.89
Rata-rata capaian indikator sasaran Meningkatnya produksi perkebunan komoditi Kelapa Sawit, Karet, Kakao, Kelapa Dalam dan Lada						86.05
2	Meningkatnya produktivitas komoditi Kelapa Sawit, Karet, Kakao, Kelapa Dalam dan Lada	Jumlah Produktivitas Kelapa Sawit	Ton/Ha	19.00	17.49	92.05
		Jumlah Produktivitas Karet	Ton/Ha	1.30	1.31	100.77
		Jumlah Produktivitas Kakao	Ton/Ha	0.77	0.51	66.23
		Jumlah Produktivitas Kelapa Dalam	Ton/Ha	0.68	0.82	120.59
		Jumlah Produktivitas Lada	Ton/Ha	1.10	0.98	89.09
Rata-rata capaian indikator sasaran Meningkatnya produktivitas komoditi Kelapa Sawit, Karet, Kakao, Kelapa Dalam dan Lada						93.75
3	Meningkatnya luas kebun komoditi Kelapa Sawit, Karet, Kakao, Kelapa Dalam dan Lada	Luas Kebun Sawit	Hektar (Ha)	1,300,000	1,251,959	96.3
		Luas Kebun Karet	Hektar (Ha)	128,740	117,463	91.24
		Luas Kebun Kakao	Hektar (Ha)	10,096	7,856	77.81
		Luas Kebun Kelapa Dalam	Hektar (Ha)	24,387	22,512	92.31
		Luas Kebun Lada	Hektar (Ha)	11,781	9,376	79.59
Rata-rata capaian indikator sasaran Meningkatnya luas kebun komoditi Kelapa Sawit, Karet, Kakao, Kelapa Dalam dan Lada						87.45
4	Meningkatnya mitigasi emisi gas rumah kaca dan penerapan ISPO	Persentase emisi yang turunkan dari BAU (business as usual)	Persen	25	35	140
		Rata-rata capaian indikator sasaran Meningkatnya mitigasi emisi gas rumah kaca dan penerapan ISPO				
5	Terlindunginya sumber-sumber air dan lahan yang bernilai konservasi tinggi	Persentase sumber air dan HCV (High Conservation Value) yang terlindungi	Persen	50	51	102
		Rata-rata capaian indikator sasaran Terlindunginya sumber-sumber air dan lahan yang bernilai konservasi tinggi				
Rata-rata keseluruhan capaian indikator sasaran						101,85



Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP)
Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur ~ 2018

Pada tahun 2018, rata-rata keseluruhan capaian indikator sasaran Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur mencapai 101,85 %. Capaian sasaran yang paling rendah adalah Meningkatnya produksi perkebunan komoditi Kelapa Sawit, Karet, Kakao, Kelapa Dalam dan Lada sebesar 86,05 %, sedangkan capaian sasaran yang paling tinggi adalah Meningkatnya mitigasi emisi gas rumah kaca dan penerapan ISPO sebesar 140%

Tabel 3.5. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun ini dan n-2

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	Realisasi Tahun			% Peningkatan / Penurunan Tahun 2018
				2016	2017	2018*)	
1	Meningkatnya produksi perkebunan komoditi Kelapa Sawit, Karet, Kakao, Kelapa Dalam dan Lada	Jumlah Produksi Kelapa Sawit	Ton	11,418,110	13,164,310	14,480,742	10.00
		Jumlah Produksi Karet	Ton	62,106	63,510	66,361	4.49
		Jumlah Produksi Kakao	Ton	2,751	2,435	2,508	3.00
		Jumlah Produksi Kelapa Dalam	Ton	11,078	13,647	14,056	3.00
		Jumlah Produksi Lada	Ton	4,727	6,057	6,299	4.00
2	Meningkatnya produktivitas komoditi Kelapa Sawit, Karet, Kakao, Kelapa Dalam dan Lada	Jumlah Produktivitas Kelapa Sawit	Ton/Ha	14.95	16.70	17.49	4.73
		Jumlah Produktivitas Karet	Ton/Ha	1.26	1.28	1.31	2.34
		Jumlah Produktivitas Kakao	Ton/Ha	0.55	0.50	0.51	2.00
		Jumlah Produktivitas Kelapa Dalam	Ton/Ha	0.63	0.80	0.82	2.50
		Jumlah Produktivitas Lada	Ton/Ha	0.72	0.97	0.98	1.03
3	Meningkatnya luas kebun komoditi Kelapa Sawit, Karet, Kakao, Kelapa Dalam dan Lada	Luas Kebun Sawit	Hektar (Ha)	1,150,078	1,192,342	1,251,959	5.00
		Luas Kebun Karet	Hektar (Ha)	116,869	115,160	117,463	2.00
		Luas Kebun Kakao	Hektar (Ha)	7,931	7,778	7,856	1.00
		Luas Kebun Kelapa Dalam	Hektar (Ha)	22,897	22,289	22,512	1.00
		Luas Kebun Lada	Hektar (Ha)	9,382	9,012	9,376	4.04
4	Meningkatnya mitigasi emisi gas rumah kaca dan penerapan ISPO	Persentase emisi yang turunkan dari BAU (business as usual)	Persen	0.00	30.70	35.00	14.01
5	Terlindunginya sumber-sumber air dan lahan yang bernilai konservasi tinggi	Persentase sumber air dan HCV (High Conservation Value) yang terlindungi	Persen	0.00	45.00	51.00	13.33

*) Angka Estimasi Statistik Perkebunan

Berdasarkan tabel perbandingan antara realisasi tahun 2018 dengan n-2, dapat disimpulkan bahwa capaian sasaran strategis mengalami peningkatan setiap tahunnya dengan tingkat pencapaian tertinggi sebesar 14,01 %, yaitu



Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP)
Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur ~ 2018

sasaran strategis Meningkatnya Mitigasi Emisi Gas Rumah Kaca dan Penerapan ISPO.

Tabel 3.6. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Tahun 2018 dengan Target Akhir Renstra Dinas Perkebunan Prov. Kaltim 2013-2018

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET AKHIR RENSTRA	REALISASI 2018*)	TINGKAT KEMAJUAN (%)
1	Meningkatnya produksi perkebunan komoditi Kelapa Sawit, Karet, Kakao, Kelapa Dalam dan Lada	Jumlah Produksi Kelapa Sawit	Ton	18,000,000	14,480,742	80.45
		Jumlah Produksi Karet	Ton	93,250	66,361	71.16
		Jumlah Produksi Kakao	Ton	3,850	2,508	65.14
		Jumlah Produksi Kelapa Dalam	Ton	10,930	14,056	128.60
		Jumlah Produksi Lada	Ton	7,420	6,299	84.89
2	Meningkatnya produktivitas komoditi Kelapa Sawit, Karet, Kakao, Kelapa Dalam dan Lada	Jumlah Produktivitas Kelapa Sawit	Ton/Ha	19.00	17.49	92.05
		Jumlah Produktivitas Karet	Ton/Ha	1.30	1.31	100.77
		Jumlah Produktivitas Kakao	Ton/Ha	0.77	0.51	66.23
		Jumlah Produktivitas Kelapa Dalam	Ton/Ha	0.68	0.82	120.59
		Jumlah Produktivitas Lada	Ton/Ha	1.10	0.98	89.09
3	Meningkatnya luas kebun komoditi Kelapa Sawit, Karet, Kakao, Kelapa Dalam dan Lada	Luas Kebun Sawit	Hektar (Ha)	1,300,000	1,251,959	96.30
		Luas Kebun Karet	Hektar (Ha)	128,740	117,463	91.24
		Luas Kebun Kakao	Hektar (Ha)	10,096	7,856	77.81
		Luas Kebun Kelapa Dalam	Hektar (Ha)	24,387	22,512	92.31
		Luas Kebun Lada	Hektar (Ha)	11,781	9,376	79.59
4	Meningkatnya mitigasi emisi gas rumah kaca dan penerapan ISPO	Persentase emisi yang turunkan dari BAU (business as usual)	Persen	25.00	35.00	140.00
5	Terlindunginya sumber-sumber air dan lahan yang bernilai konservasi tinggi	Persentase sumber air dan HCV (High Conservation Value) yang terlindungi	Persen	50.00	51.00	102.00

*) Angka Estimasi Statistik Perkebunan

Tahun 2018 merupakan tahun akhir Renstra Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur. Dari 5 (lima) sasaran strategis yang telah ditetapkan, hanya 2 (dua) sasaran strategis yang mencapai target, yaitu sasaran strategis Meningkatnya mitigasi emisi gas rumah kaca dan penerapan ISPO serta sasaran strategis Terlindunginya sumber-sumber air dan lahan yang bernilai konservasi tinggi.



Tabel 3.7. Perbandingan Realisasi Kinerja Dinas dengan Realisasi Nasional Tahun 2018

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	REALISASI 2018*)	REALISASI NASIONAL 2018*)	KET (+/-)
1	Meningkatnya produksi perkebunan komoditi Kelapa Sawit, Karet, Kakao, Kelapa Dalam dan Lada	Jumlah Produksi Kelapa Sawit	Ton	14.480.742	41.667.011	34,75
		Jumlah Produksi Karet	Ton	66.361	3.774.365	1,76
		Jumlah Produksi Kakao	Ton	2.508	686.964	0,37
		Jumlah Produksi Kelapa Dalam	Ton	14.056	2.865.870	0,49
		Jumlah Produksi Lada	Ton	6.299	87.934	7,16
2	Meningkatnya produktivitas komoditi Kelapa Sawit, Karet, Kakao, Kelapa Dalam dan Lada	Jumlah Produktivitas Kelapa Sawit	Ton/Ha	17,49	3,63	481,82
		Jumlah Produktivitas Karet	Ton/Ha	1,31	1,21	108,26
		Jumlah Produktivitas Kakao	Ton/Ha	0,51	0,80	63,75
		Jumlah Produktivitas Kelapa Dalam	Ton/Ha	0,82	1,1	74,55
		Jumlah Produktivitas Lada	Ton/Ha	0,98	0,81	120,99
3	Meningkatnya luas kebun komoditi Kelapa Sawit, Karet, Kakao, Kelapa Dalam dan Lada	Luas Kebun Sawit	Hektar (Ha)	1.251.959	14.309.256	8,75
		Luas Kebun Karet	Hektar (Ha)	117.463	3.679.108	3,19
		Luas Kebun Kakao	Hektar (Ha)	7.856	1.744.162	0,45
		Luas Kebun Kelapa Dalam	Hektar (Ha)	22.512	3.649.645	0,62
		Luas Kebun Lada	Hektar (Ha)	9.376	181.988	5,15
4	Meningkatnya mitigasi emisi gas rumah kaca dan penerapan ISPO	Persentase emisi yang turunkan dari BAU (business as usual)	Persen	35,00	0,00	0,00
5	Terlindunginya sumber-sumber air dan lahan yang bernilai konservasi tinggi	Persentase sumber air dan HCV (High Conservation Value) yang terlindungi	Persen	51,00	0,00	0,00

*) Angka Estimasi Statistik Perkebunan

Dari tabel 3.7, diketahui bahwa capaian kinerja Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur memberikan kontribusi terhadap realisasi nasional. Khusus untuk Produktivitas Kelapa Sawit dan Karet, mempunyai nilai produktivitas tertinggi diantara Provinsi lainnya.



Analisis Penyebab Keberhasilan / Kegagalan atau Peningkatan / Penurunan Kinerja serta Alternative Solusi Yang Telah Dilakukan

Dari analisis berdasarkan tabel-tabel diatas, tidak semua sasaran strategis mencapai target namun ada sasaran strategis yang melebihi target. Faktor-faktor penyebab peningkatan atau penurunan kinerja serta solusi yang telah dilakukan sebagaimana penjabaran berikut

1. Sasaran Strategis "Meningkatnya produksi perkebunan komoditi Kelapa Sawit, Karet, Kakao, Kelapa Dalam dan Lada" hanya mencapai 86,05 % yang dihitung berdasarkan rata-rata capaian indikator sebagai berikut :

1.a. Jumlah Produksi Kelapa Sawit

Target tahun 2018 yang juga merupakan tahun akhir Renstra sebesar 18.000.000 ton realisasi hanya mencapai 14.480.742 ton atau 80,45 %. Hal ini disebabkan oleh produksi kelapa sawit dipengaruhi oleh faktor cuaca terutama faktor curah hujan, hal ini akan membawa dampak terhadap produksi selama 2 sampai 3 tahun yang akan datang. Pada tahun 2016 terjadi El Nino yang menyebabkan produksi di tahun 2016 dan 2017 mengalami penurunan. Selain itu, tanaman Kelapa Sawit di Kalimantan Timur banyak yang memasuki usia non produktif. Untuk mengatasinya, diperlukan penggunaan benih unggul, pemeliharaan seperti pemupukan juga akan mempengaruhi jumlah produksi. Selain itu, dimulai pada tahun 2017 melalui program yang dilaksanakan oleh Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit (BPDPKS). Pada tahun 2018, Kalimantan Timur mendapat alokasi replanting sebanyak 6.165 ha. Dinas Perkebunan telah memberikan rekomendasi berdasarkan usulan dari Kabupaten terhadap KUD Subur Sawit Jaya dengan Luasan 172 Ha yang saat ini telah dilakukan perjanjian dengan tiga pihak (KUD, BPDPKS dan BRI), dan KUD Tani Subur dengan luasan 308 Ha yang saat ini sedang dalam tahap rekomendasi dari Ditjenbun. Sedangkan 72 ha dari KUD Maju Bersama sedang dalam tahap verifikasi CP CL oleh Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur. Selain itu, program yang mengarah pada peningkatan produksi kelapa sawit dalam 5 (lima)



tahun terakhir tidak dapat tercapai kinerja programnya yang diakibatkan oleh investasi Anggaran Pendapatan Belanja Daerah pada sub sektor perkebunan tidak sesuai dengan target pendanaan pada Rencana Strategis Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur

1.b. Jumlah Produksi Karet

Target tahun 2018 yang juga merupakan tahun akhir Renstra sebesar 93.250 ton realisasi hanya mencapai 66.361 ton atau 71,16 %. Permasalahan utama di dalam komoditi karet adalah harga yang fluktuatif. Jika harga rendah, maka petani karet tidak akan melakukan penyadapan sehingga berpengaruh terhadap nilai produksi komoditi karet. Untuk mengatasi permasalahan harga, Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur memfasilitasi serta melakukan pembinaan terhadap sejumlah kelompok tani di Kota Balikpapan dalam pembentukan UPPB. Dengan adanya UPPB ini maka Petani dapat menjual Bokar kepada Industri atau pabrik crumb rubber dengan harga tinggi. Dengan harga jual yang tinggi, maka petani akan melakukan penyadapan yang berpengaruh terhadap angka produksi karet. Selain itu, program yang mengarah pada peningkatan produksi karet dalam 5 (lima) tahun terakhir tidak dapat tercapai kinerja programnya yang diakibatkan oleh investasi Anggaran Pendapatan Belanja Daerah pada sub sektor perkebunan tidak sesuai dengan target pendanaan pada Rencana Strategis Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur

1.c. Jumlah Produksi Kakao

Target tahun 2018 yang juga merupakan tahun akhir Renstra sebesar 3.850 ton realisasi hanya mencapai 2.508 ton atau 65,14 %. komoditi kakao walaupun termasuk dalam komoditi unggulan Provinsi Kalimantan Timur namun bukan merupakan komoditi favorit petani. Hal ini dikarenakan rentannya tanaman kakao terhadap serangan Hama Penggerek Buah Kakao (PBK) sehingga menyebabkan petani kakao beralih ke komoditi lain atau sub sektor lain. Selain itu, tanaman kakao di Kalimantan Timur rata-rata telah memasuki usia



non produktif. Kegiatan yang perlu dilakukan adalah melalui rehabilitasi untuk memperbaharui tanaman tua dengan melakukan sambung samping menggunakan klon unggul seperti SUL1 dan SUL2. Upaya lain adalah melalui kegiatan intensifikasi yang merupakan salah satu cara untuk meningkatkan produksi. Selain itu, program yang mengarah pada peningkatan produksi kakao dalam 5 (lima) tahun terakhir tidak dapat tercapai kinerja programnya yang diakibatkan oleh investasi Anggaran Pendapatan Belanja Daerah pada sub sektor perkebunan tidak sesuai dengan target pendanaan pada Rencana Strategis Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur

1.d. Jumlah Produksi Kelapa Dalam

Target tahun 2018 yang juga merupakan tahun akhir Renstra sebesar 10.930 ton realisasi mencapai 14.056 ton atau 128,60 %. Hal ini didukung oleh kegiatan peremajaan tanaman untuk menggantikan tanaman tua serta perluasan areal kelapa dalam.

1.e. Jumlah Produksi Lada

Target tahun 2018 yang juga merupakan tahun akhir Renstra sebesar 7.420 ton realisasi mencapai 6.299 ton atau 84,89 %. Pada tahun 2015 hingga 2017 jumlah luasan Tanaman Menghasilkan (TM) Lada mengalami penurunan karena petani mengganti tanaman tersebut dengan komoditi kelapa sawit dan sektor lainnya. Sedangkan tanaman lada yang baru ditanam pada tahun 2016 belum berbuah dan diperkirakan 2 - 3 tahun kemudian baru akan berbuah sehingga produksi lada tidak mencapai target yang telah ditetapkan. Dalam Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 830/Kpts/RC.040/12/2016 tanggal 19 Desember 2016, bahwa Kalimantan Timur khususnya Kabupaten Kutai Kartanegara, Penajam Paser Utara dan Berau merupakan lokasi pengembangan kawasan pertanian nasional komoditas lada, sehingga kegiatan ekstensifikasi maupun Intensifikasi terus dilakukan melalui dana APBN. Pada tahun 2018 Dinas Perkebunan melakukan kegiatan intensifikasi di Kab. Kukar dan PPU dengan total luas 75 Ha, sedangkan ekstensifikasi



dilakukan di Berau dengan luas 25 Ha dan PPU 100 Ha. Selain itu, program yang mengarah pada peningkatan produksi lada dalam 5 (lima) tahun terakhir tidak dapat tercapai kinerja programnya yang diakibatkan oleh investasi Anggaran Pendapatan Belanja Daerah pada sub sektor perkebunan tidak sesuai dengan target pendanaan pada Rencana Strategis Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur

2. Sasaran Strategis "Meningkatnya produktivitas komoditi Kelapa Sawit, Karet, Kakao, Kelapa Dalam dan Lada" hanya mencapai 93,05 % yang dihitung berdasarkan rata-rata capaian indikator. Produktivitas merupakan perhitungan antara Jumlah Produksi dibagi Luas Tanaman Menghasilkan. Salah satu cara untuk meningkatkan produksi adalah melalui intensifikasi. Pada tahun 2018 Dinas Perkebunan melakukan kegiatan intensifikasi komoditi lada di Kabupaten Kutai Kartanegara dan Penajam Paser Utara dengan total luas 75 Ha. Selain itu, program yang mengarah pada peningkatan produktivitas dalam 5 (lima) tahun terakhir tidak dapat tercapai kinerja programnya yang diakibatkan oleh investasi Anggaran Pendapatan Belanja Daerah pada sub sektor perkebunan tidak sesuai dengan target pendanaan pada Rencana Strategis Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur
3. Sasaran Strategis "Meningkatnya luas kebun komoditi Kelapa Sawit, Karet, Kakao, Kelapa Dalam dan Lada" hanya mencapai 87,45 % yang dihitung berdasarkan rata-rata capaian indikator sebagai berikut :

3.a. Luas Kebun Kelapa Sawit

Target tahun 2018 yang juga merupakan tahun akhir Renstra sebesar 1.300.000 hektar realisasi mencapai 1.251.959 hektar atau 96,30 %. Dari tahun 2016 adanya kebijakan secara lisan terhadap moratorium perluasan lahan dan evaluasi perkebunan sawit, yang kemudian terbitnya Inpres Nomor 8/2018 tentang Penundaan dan evaluasi Perizinan serta peningkatan produktivitas perkebunan sawit. Selain itu, program yang mengarah pada perluasan dalam 5 (lima) tahun terakhir tidak dapat tercapai kinerja programnya yang diakibatkan oleh investasi Anggaran Pendapatan Belanja Daerah pada sub sektor



perkebunan tidak sesuai dengan target pendanaan pada Rencana Strategis Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur

3.b. Luas Kebun Karet

Target tahun 2018 yang juga merupakan tahun akhir Renstra sebesar 128.740 hektar realisasi mencapai 117.463 hektar atau 91,24 %. Jika dibandingkan realisasi tahun 2018 dengan realisasi tahun 2017, luas kebun karet mengalami peningkatan sebesar 2%. Walaupun ada kegiatan perluasan yang dilakukan, namun alih fungsi lahan di komoditi karet juga terjadi, sehingga pertumbuhan luas areal tidak signifikan. Selain itu, program yang mengarah pada perluasan dalam 5 (lima) tahun terakhir tidak dapat tercapai kinerja programnya yang diakibatkan oleh investasi Anggaran Pendapatan Belanja Daerah pada sub sektor perkebunan tidak sesuai dengan target pendanaan pada Rencana Strategis Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur

3.c. Luas Kebun Kakao

Target tahun 2018 yang juga merupakan tahun akhir Renstra sebesar 10.096 hektar realisasi mencapai 7.856 hektar atau 77,81 %. Jika dibandingkan realisasi tahun 2018 dengan realisasi tahun 2017, luas kebun kakao mengalami peningkatan sebesar 1%. Walaupun ada kegiatan perluasan yang dilakukan, namun alih fungsi lahan di komoditi kakao juga terjadi, sehingga pertumbuhan luas areal tidak signifikan. Selain itu, sebelum pemekaran Provinsi, Sentra kakao berada di wilayah Utara Kalimantan Timur, sehingga pada saat pemekaran data luas kebun kakao mengalami penurunan drastis, dimana saat ini hanya Kabupaten Berau yang menjadi sentra kakao. Selain itu, program yang mengarah pada perluasan dalam 5 (lima) tahun terakhir tidak dapat tercapai kinerja programnya yang diakibatkan oleh investasi Anggaran Pendapatan Belanja Daerah pada sub sektor perkebunan tidak sesuai dengan target pendanaan pada Rencana Strategis Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur



3.d. Luas Kebun Kelapa Dalam

Target tahun 2018 yang juga merupakan tahun akhir Renstra sebesar 24.387 hektar realisasi mencapai 22.512 hektar atau 92,31 %. Jika dibandingkan realisasi tahun 2018 dengan realisasi tahun 2017, luas kebun kelapa dalam mengalami peningkatan sebesar 1%. Walaupun ada kegiatan perluasan yang dilakukan, namun alih fungsi lahan di komoditi kelapa dalam juga terjadi, sehingga pertumbuhan luas areal tidak signifikan. Selain itu, program yang mengarah pada perluasan dalam 5 (lima) tahun terakhir tidak dapat tercapai kinerja programnya yang diakibatkan oleh investasi Anggaran Pendapatan Belanja Daerah pada sub sektor perkebunan tidak sesuai dengan target pendanaan pada Rencana Strategis Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur

3.e. Luas Kebun Lada

Target tahun 2018 yang juga merupakan tahun akhir Renstra sebesar 11.781 hektar realisasi mencapai 9.376 hektar atau 79,59 %. Jika dibandingkan realisasi tahun 2018 dengan realisasi tahun 2017, luas kebun lada mengalami peningkatan sebesar 4,04%. Pada tahun 2015 hingga 2017 jumlah luasan tanaman Lada mengalami penurunan karena petani mengganti tanaman tersebut dengan komoditi kelapa sawit dan sektor lainnya. Di Tahun 2018 ini, melalui Anggaran Pendapatan Belanja Daerah, Dinas Perkebunan melakukan kegiatan perluasan lada seluas 25 Ha di Kabupaten Berau Kecamatan Sambaliung dan melalui Anggaran Pendapatan Belanja Negara melakukan kegiatan perluasan di Kabupaten Penajam Paser Utara seluas 100 Ha. Selain itu, program yang mengarah pada perluasan dalam 5 (lima) tahun terakhir tidak dapat tercapai kinerja programnya yang diakibatkan oleh investasi Anggaran Pendapatan Belanja Daerah pada sub sektor perkebunan tidak sesuai dengan target pendanaan pada Rencana Strategis Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur



4. Sasaran Strategis "Meningkatnya produktivitas komoditi Kelapa Sawit, Karet, Kakao, Kelapa Dalam dan Lada", dengan indikator kinerja berupa jumlah produktivitas (ton/hektar). Produktivitas merupakan perhitungan antara Jumlah Produksi dibagi Luas Tanaman Menghasilkan. Salah satu cara untuk meningkatkan produktivitas adalah dengan menambah jumlah produksi melalui kegiatan intensifikasi. Pada tahun 2018 Dinas Perkebunan melakukan kegiatan intensifikasi di Kab. Kukar dan PPU dengan total luas 75 Ha
5. Sasaran Strategis "Meningkatnya mitigasi emisi gas rumah kaca dan penerapan ISPO", dengan indikator kinerja berupa Persentase emisi yang turunkan dari BAU (business as usual) realisasi mencapai 35% dari target 25% dengan peningkatan dari realisasi tahun lalu sebesar 14,01 %
6. Sasaran Strategis "Terlindunginya sumber-sumber air dan lahan yang bernilai konservasi tinggi", dengan indikator kinerja berupa Persentase sumber air dan HCV (High Conservation Value) yang terlindungi realisasi mencapai 51% dari target 50%.

Analisis Program / Kegiatan Penunjang Capaian Kinerja

Program merupakan suatu operasionalisasi dari strategi atau kebijakan pemerintah daerah yang terdiri dari satu atau lebih kegiatan dengan cakupan teknis lebih mendalam dan dilaksanakan oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) atau masyarakat. Dalam pelaksanaannya, setiap program harus dikoordinasikan oleh pemerintah daerah agar selalu berada dalam satu koridor pencapaian tujuan dan sasaran pembangunan daerah secara global. Sedangkan pengertian dari kegiatan merupakan penjabaran lebih lanjut dari suatu program sebagai arah dari pencapaian kinerja yang memberikan kontribusi bagi pencapaian tugas pokok dan fungsi.

Pada Tahun 2018, Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur mendapat Anggaran Pendapatan Belanja Daerah sebesar Rp. 24.361.981.000,- terdiri dari Belanja Tidak Langsung sebesar Rp. 14.997.681.000,- dan Belanja Langsung sebesar Rp. 9.364.300.000,- dengan program sebagai berikut :



1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran. Program ini mendukung di dalam peningkatan terhadap pelayanan administrasi perkantoran.
2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur. Program ini mendukung di dalam peningkatan sarana dan prasarana aparatur yang digunakan dalam pelaksanaan tugas.
3. Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Pemerintah Daerah. Program ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan serta kecakapan dan keterampilan aparatur dalam kelembagaan.
4. Program Penyusunan Dokumen Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan. Program ini mendukung di dalam penyusunan dokumen perencanaan maupun data evaluasi sebagai informasi pengendalian pembangunan perkebunan.
5. Program Peningkatan Produktivitas Perkebunan. Program ini mendukung di dalam peningkatan produktivitas perkebunan
6. Program Peningkatan Mutu Hasil Perkebunan. Program ini mendukung di dalam peningkatan mutu hasil komoditi perkebunan.
7. Program Peningkatan Teknologi Terapan Perkebunan. Program ini mendukung di dalam penerapan teknologi untuk pengolahan komoditi perkebunan.
8. Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/Perkebunan. Program ini mendukung di dalam peningkatan pemasaran hasil produksi perkebunan.
9. Program Perluasan Komoditas Perkebunan Non Sawit. Program ini mendukung di dalam pembangunan kebun non sawit dengan pola Perkebunan Inti Rakyat
10. Program Konservasi Lahan dan Air. Program ini mendukung di dalam perlindungan lahan perkebunan dan sumber air di areal perkebunan.
11. Program Pembinaan dan Pengawasan Usaha Perkebunan. Program ini mendukung di dalam pengembangan database usaha perkebunan, pelayanan administrasi perijinan serta pengawasan dan evaluasi usaha perkebunan.



12. Program Peningkatan Kemitraan Perkebunan. Program ini mendukung di dalam peningkatan kemandirian terhadap pemberdayaan kelembagaan petani.
13. Program Pengujian dan Sertifikasi Benih. Program ini mendukung di dalam pengujian dan sertifikasi benih.
14. Program Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman. Program ini mendukung di dalam penanganan maupun pengendalian OPT terhadap tanaman perkebunan.
15. Program Pengembangan Bio Pestisida dan Agens Pengendali Hayati (APH). Program ini mendukung di dalam pengembangan dan perbanyak APH serta uji terap aplikasi pengendali hayati, bio pestisida dan pestisida kimia.
16. Program Penyediaan Bahan Tanaman. Program ini mendukung di dalam perbanyak bahan tanaman perkebunan serta pengelolaan kebun induk/koleksi dan Blok Penghasil Tinggi (BPT)

Selain program yang bersifat rutin, program dan kegiatan yang bersifat pembangunan indikatornya telah mendukung di dalam pencapaian Kinerja Sasaran Strategis Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur. Adapun pelaksanaan program dan kegiatan sebagaimana penjabaran berikut :

1. Program Peningkatan Produktivitas Perkebunan

Adapun kegiatan dari program ini, yaitu :

- 1.1 Intensifikasi Komoditi

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan produksi, produktivitas dan mutu hasil tanaman lada serta meningkatkan pendapatan masyarakat pekebun. Adapun indikator kinerja dari kegiatan ini adalah Luas kebun yang diintensifkan (Hektar).

Realisasi Pelaksanaan

Kegiatan intensifikasi lada seluas 75 Hektar dilaksanakan di Kecamatan Muara Badak dan Kecamatan Loa Janan Kabupaten Kutai Kartanegara serta Kecamatan Sepaku Kabupaten Penajam Paser Utara, dengan daftar kelompok tani penerima sebagaimana tabel berikut :



Tabel 3.8. Daftar Kelompok Tani Penerima Bantuan Intensifikasi
Tanaman Lada

NO	KELOMPOK TANI	KETUA	LUAS	KK	ALAMAT	PUPUK	PESTI.
KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA							
KECAMATAN MUARA BADAK							
1	MASENGERENGE	SALLE	15	20	DESA SALO PALAI	6.000	15
JUMLAH KEC. MUARA BADAK			15	20		6.000	15
KECAMATAN MUARA BADAK							
1	SINAR JAYA	MUH. ANAS	12	18	DESA BATUAH	4.800	12
2	TARUNA	M. YUNUS	23	22	DESA TANI HARAPAN	9.200	23
JUMLAH KEC. LOA JANAN			35	18		14.000	35
JUMLAH KAB. KUTAI KARTANEGARA			50	38		20.000	50
KABUPATEN PETAJAM PASIR UTARA							
KECAMATAN SEPAKU							
1	SUMBER WANGI	SUGIMAN	9	23	DESA TENGIN BARU	3.600	9
2	SERI REZEKI A	KASMUDIN	8	16	DESA ARGAMULYA	3.200	8
3	SUMBER REZEKI	SUPRIYADI	8	19	DESA SEMOI 2	3.200	8
JUMLAH KAB. PETAJAM PASIR UTARA			25	58		10.000	25
TOTAL			75	96		30.000	75

2. Program Peningkatan Mutu Hasil Perkebunan.

Adapun kegiatan dari program ini, yaitu :

2.1. Pembinaan Pasca Panen

Tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatkan keterampilan kelompok tani dalam penanganan pasca panen dan mempercepat pertumbuhan ekonomi di pedesaan melalui pengembangan agroindustri yang berbasis komoditi unggulan dan meningkatkan mutu hasil dan harga jual. Adapun indikator kinerja dari kegiatan ini adalah jumlah kelompok tani yang dibina (kelompok tani)

Realisasi Pelaksanaan

Pembinaan pasca panen dilaksanakan di Kabupaten Kutai Kartanegara dan Kabupaten Kutai Barat dengan kelompok tani yang dibina adalah Kelompok Tani Berkat Usaha IV Kecamatan Sekolaq Darat, Kelompok Tani Meranga Kecamatan Barong Tongkok, Kelompok Tani Sambung Jaya Maju kecamatan Marangkayu, Kelompok Tani Bina Karya Kecamatan Marangkayu.



Kegiatan ini berupa pemberian bantuan berupa : Pisau Sadap sebanyak 200 buah, ring mangkok sadap sebanyak 37.500 bh, mangkok sadap sebanyak 37.500 bh, bak pembeku lateks sebanyak 200 bh, talang sadap sebanyak 37.500 bh, bahan pembeku sebanyak 600 liter. Selain itu, kelompok tani yang diberikan bantuan juga diberikan pelatihan pembinaan pengolahan produk perkebunan.

3. Program Peningkatan Teknologi Terapan Perkebunan

Adapun kegiatan dari program ini, yaitu :

- 3.1. Pengolahan Hasil Perkebunan Tujuan dari kegiatan ini adalah : Melakukan pengolahan produk hasil perkebunan baik pangan (Kelapa dalam, kelapa kopyor, aren, dan lada) maupun non pangan (karet) dan turunannya ; Menyebarkan pemanfaatan teknologi pengolahan hasil perkebunan ; Memberikan bimbingan teknis teknologi terapan pengolahan hasil pengolahan ; Menjual olahan hasil perkebunan ; dan Meningkatkan kualitas SDM melalui pembelajaran. Indikator kinerja dari kegiatan ini adalah Jumlah produk olahan hasil perkebunan (Produk)

Realisasi Pelaksanaan

Pada tahun 2018, Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur telah menghasilkan 10 (Sepuluh) produk olahan dari komoditi perkebunan, yaitu : Pembuatan lada botol, jahe lada instan, kopi jahe lada instan, VCO, kelapa kopyor dalam gelas, daging kelapa kopyor, sirup kelapa, lada bubuk, gula aren dan gula semut. Selain itu dalam kegiatan ini juga dilakukan pembuatan rumah pengolahan aren sebanyak (satu) unit dan pengadaan alat pengolahan produk perkebunan berupa pompa air, mesin genset, mesin parut dan peras kelapa, mesin mixer, expired date dan wajan.



4. Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/Perkebunan.

Adapun kegiatan dari program ini, yaitu :

4.1. Promosi Produksi Perkebunan

Tujuan dari kegiatan ini adalah mempromosikan produk perkebunan melalui pameran maupun Ekspo. Adapun indikator kinerja dari kegiatan ini adalah Jumlah transaksi (Transaksi).

Realisasi Pelaksanaan

Event promosi yang diikuti adalah Kaltim Expo di Bulan Agustus dan Agrinex di Bulan September dengan realisasi indikator kinerja kegiatan sebanyak 27 transaksi

5. Program Perluasan Komoditas Perkebunan Non Sawit.

Adapun kegiatan dari program ini, yaitu :

5.1. Ekstensifikasi Penanaman Baru Komoditi Perkebunan

Sasaran dari kegiatan ini adalah partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan lahan yang produktif dengan usaha tani perkebunan lada sedangkan indikator kinerja dari kegiatan ini adalah Peningkatan luas Kebun Non Sawit (Hektar).

Realisasi Pelaksanaan

Kegiatan Ekstensifikasi penanaman baru komoditi perkebunan seluas 25 (Dua Puluh Lima) hektar dilaksanakan di Kampung Pesayan Kecamatan Sambaliung Kabupaten Berau yang diserahkan kepada kelompok tani Berkah Setia Bersatu dengan jumlah anggota 25 orang. Pemberian bantuan berupa bibit lada sebanyak 40.000 batang, pupuk organik 80.000 kg, herbisida 25 liter.



6. Program Konservasi Lahan dan Air.

Adapun kegiatan dari program ini, yaitu :

6.1. Perlindungan Sumber Air di Areal Perkebunan

Tujuan dari kegiatan ini adalah melaksanakan pembinaan dan monitoring kondisi sumber air (embung/ drainase) tentang pemanfaatannya oleh pelaku usaha perkebunan. Indikator kinerja dari kegiatan ini adalah Jumlah sumber air yang dilindungi (Unit).

Realisasi Pelaksanaan

Lokasi kegiatan Perlindungan Sumber Air di Areal Perkebunan ini adalah Kota Balikpapan, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kabupaten Penajam Paser Utara, Kabupaten Kutai Timur, dan Kabupaten Berau pada Bulan Februari – Oktober 2018 dengan realisasi kinerja jumlah sumber air yang dilindungi sebanyak 71 (tujuh puluh satu) unit.

7. Program Pembinaan dan Pengawasan Usaha Perkebunan.

Adapun kegiatan dari program ini, yaitu :

7.1. Pengembangan Database Usaha Perkebunan

Tujuan dari kegiatan ini adalah melakukan pendataan serta pembinaan dan pengawasan terhadap Perkebunan Besar Swasta di Kalimantan Timur, sedangkan indikator kinerja kegiatan ini adalah Jumlah database dan data spasial (Database)

Realisasi Pelaksanaan

Penyusunan database dilakukan melalui : Sinkronisasi Data yang dilaksanakan pada tanggal 23 Oktober 2018 di Samarinda ; Pertemuan koordinasi usaha perkebunan yang dilaksanakan pada tanggal 29 Agustus di Balikpapan, serta pertemuan evaluasi usaha perkebunan yang dilaksanakan pada tanggal 5 April 2018 di Balikpapan. Dari pertemuan-pertemuan tersebut diporelah data-data yang kemudian disusun dan diolah menjadi Database, yaitu Peta Sebaran IUP dan Laporan Sebaran Perijinan di Kalimantan Timur.



8. Program Peningkatan Kemitraan Perkebunan.

Adapun kegiatan dari program ini, yaitu :

8.1. Pembinaan dan Pengawasan Kebun Kemitraan

Tujuan dari kegiatan ini adalah melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap kebun kemitraan dengan indikator kinerja dari kegiatan ini adalah Jumlah kemitraan usaha perkebunan (Kelompok)

Realisasi Pelaksanaan

Pembinaan dan pengawasan kebun kemitraan dilakukan melalui kegiatan Sosialisasi legalitas usaha dilaksanakan pada tanggal 4 Mei 2018 di Balikpapan, Pertemuan pola kemitraan perkebunan dilaksanakan pada tanggal 19-20 Juli di Kabupaten Kutai Timur, Pembinaan kemitraan secara rutin dilaksanakan Januari-Desember, Pertemuan koordinasi gangguan usaha/konflik perkebunan pada tanggal 13 Maret 2018 di Samarinda, serta Koordinasi identifikasi dan mediasi konflik secara rutin dilaksanakan dari bulan Januari-Desember. Realisasi kinerja dari kegiatan ini adalah 10 (sepuluh) Kelompok yaitu : Koperasi Putra marukangan Sejati Kecamatan Sandaran-Kemitraan PT. Citra Palma Sejati, Koperasi Susuk Sejahtera Abadi Kecamatan Sandaran dan Koperasi Panca Warga Perupuk Kecamatan Sangkulirang-Kemitraan PT. Wira Inova Nusantara, Koperasi Baay Karya Jaya dan Koperasi Jaya Terus JAya Kecamatan Karangan-Kemitraan PT. Wahana Tritunggal Cemerlang, Koperasi Merapun Sejahtera Kecamatan Kelay - Kemitraan PT. Berau Sawit Sejahtera. Kemitraan PT. Swakarsa Sinar Sentosa-Koperasi Min Sun Lekut, Koperasi Gerbang Agri Center, Koperasi Harapan Baru dan Koperasi Seleq Sejahtera Bersama



9. Program Pengujian dan Sertifikasi Benih.

Adapun kegiatan dari program ini, yaitu :

9.1. Sertifikasi Benih

Sasaran dari kegiatan ini adalah tersedianya benih unggul, bermutu dan bersertifikat dengan indikator kinerja dari kegiatan yaitu jumlah sertifikat yang diterbitkan (Lembar)

Realisasi Pelaksanaan

Dalam kegiatan sertifikasi benih, beberapa sub kegiatan yang dilaksanakan sebagai berikut :

- Identifikasi Pengawasan dan Peredaran Benih Perkebunan, dilakukan terhadap benih-benih yang sudah bersertifikasi dan yang sudah beredar di masyarakat dengan waktu pelaksanaan Januari – Desember dimana dari hasil identifikasi terdapat benih kakao di Desa Karangan Kabupaten Kutai Timur yang terserang PBK, sedangkan benih lada di Desa Himba Lestari Kabupaten Kutai Timur yang terserang jamur kuning.
- Standarisasi Uji Laboratorium Benih, melakukan pengujian standar terkait kadar air, kemurnian fisik, daya tumbuh terhadap 7 sampling benih komoditi aren, kopi, kakao dan karet dan kelapa sawit dan melakukan pengujian khusus terkait berat 1.000 butir benih, kesehatan benih terhadap 8 (delapan) sampling benih komoditi aren, karet, kelapa sawit, dengan waktu pelaksanaan Januari-Desember
- Sertifikasi dan Penilaian Rekomendasi Ijin Usaha Perkebunan Benih dengan waktu pelaksanaan Januari-Desember, dengan hasil pelaksanaan berupa benih yang disertifikasi sebanyak 3.668.672 benih, jumlah sertifikat yang diterbitkan 180 sertifikat, jumlah rekomendasi Izin Usaha Produksi Benih sebanyak 10 rekomendasi serta jumlah evaluasi IUPB sebanyak 17 produsen pemegang IUPB
- Peningkatan kapabilitas petugas provinsi dan Kabupaten/Kota pada Bulan Agustus 2018, yang dilaksanakan di Balai Penelitian



Karet Getas sebanyak 8 (delapan) orang, pelatihan kesehatan benih aren di Institut Pertanian Bogor sebanyak 3 (tiga) orang dan Kunjungan Laboratorium BBPPTP Surabaya sebanyak 3 (tiga) orang

- Penanganan kasus benih illegal oleh PPNS sebanyak 2 (dua) kasus, yaitu : di Muara Badak Kabupaten Kutai Kartanegara sebanyak 40.000 benih kelapa sawit (masih dalam tahap penyidikan oleh Polda Kaltim) dan Desa Himba Lestari Kabupaten Kutai Timur sebanyak 35.000 benih kelapa sawit (sudah dimusnahkan)
- Identifikasi dan Penetapan kebun sumber benih dilaksanakan di Samboja dan Muara Jawa, Kutai Kartanegara untuk komoditi Kelapa seluas 40 hektar dan komoditi lada seluas 30 hektar di Loa Janan, Kutai Kartanegara
- Pengadaan Alat Laboratorium sebanyak 2 (dua) unit

10. Program Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman.

Adapun kegiatan dari program ini, yaitu :

10.1 Identifikasi dan Pengendalian OPT Perkebunan

Tujuan dari kegiatan ini adalah memfasilitasi petani/pekebun dalam melaksanakan pengendalian penyakit pada tanaman perkebunan serta memotivasi petani untuk meningkatkan pengendalian secara manual dan swadaya dikebunnya, sedangkan indikator kinerjanya adalah jumlah petani OPT

Realisasi Pelaksanaan

Identifikasi dan Pengendalian OPT dilaksanakan melalui pelatihan demplot pengendalian OPT menggunakan *Trichoderma, sp* untuk mengendalikan busuk pangkal lada yang dilaksanakan di Desa Pesayan Kecamatan Sambaliung Kabupaten Berau pada tanggal 4-5 Juni 2018 sebanyak 25 (Dua Puluh Lima) orang. Selain itu juga dilakukan pelaporan secara berkala oleh Kabupaten/Kota apabila ada serangan OPT yang terjadi di wilayah tersebut.



11. Program Pengembangan Bio Pestisida dan Agens Pengendali Hayati (APH).

Adapun kegiatan dari program ini, yaitu :

11.1 Pengembangan dan Perbanyak Agens Pengendali Hayati (APH)

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengembangkan dan perbanyak agens pengendali hayati yang ramah lingkungan berdasarkan kondisi setempat, sedangkan indikator kinerjanya adalah Jumlah APH yang diperbanyak (Kilogram)

Realisasi Pelaksanaan

Selain melakukan perbanyak APH sebanyak 2.500 Kg, juga melaksanakan pendampingan penggunaan APH bagi petani yang dilaksanakan di Paser pada tanggal 21 Pebruari 2018 dan di Kutai Timur pada tanggal 20 Maret 2018.

12. Program Penyediaan Bahan Tanaman.

Adapun kegiatan dari program ini, yaitu :

12.1 Perbanyak Bahan Tanaman Perkebunan

Tujuan dari kegiatan ini adalah dapat mewujudkan Perbanyak Bahan Tanaman Perkebunan yang memenuhi standart yang benar dan mampu menyediakan benih unggul bermutu setiap saat dan berkesinambungan, dengan indikator kinerja Jumlah benih komoditas perkebunan (Benih)

Realisasi Pelaksanaan

Pada tahun 2018 dilaksanakan perbanyak bahan tanaman perkebunan berupa benih sawit sebanyak 25.000 benih, karet 50.000 benih, aren 25.000 benih, lada 15.000 benih. Selain itu juga dilaksanakan pembangunan pembibitan di kantor UPTD T2P 1 (satu) unit, pembangunan pembibitan Km. 41 1 (satu) unit, okulasi karet dan pemeliharaan kebun induk dan kebun koleksi.



Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Dalam mencapai target atas Indikator Kinerja Utama diperlukan sumber daya baik sumber daya manusia, sarana dan prasarana maupun pembiayaan. Tabel berikut memberikan gambaran perbandingan antara rata-rata persentase capaian kinerja dan persentase penyerapan anggaran program prioritas.

Tabel 3.9. Tingkat Efisiensi Sumber Daya

No	Sasaran	Indikator Kinerja	% Capaian Kinerja	% Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi
1	Meningkatnya produksi perkebunan komoditi Kelapa Sawit, Karet, Kakao, Kelapa Dalam dan Lada	Jumlah Produksi	86,05	95,88	-9,83
2	Meningkatnya produktivitas komoditi Kelapa Sawit, Karet, Kakao, Kelapa Dalam dan Lada	Jumlah Produktivitas	93,75	90,32	3,43
3	Meningkatnya luas kebun komoditi Kelapa Sawit, Karet, Kakao, Kelapa Dalam dan Lada	Luas Kebun Sawit	87,45	97,44	-9,99
4	Meningkatnya mitigasi emisi gas rumah kaca dan penerapan ISPO	Persentase emisi yang turunkan dari BAU (business as usual)	140	-	-
5	Terlindunginya sumber-sumber air dan lahan yang bernilai konservasi tinggi	Persentase sumber air dan HCV (High Conservation Value) yang terlindungi	102	98,91	3,09

berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa persentase penyerapan anggaran lebih tinggi dari persentase capaian kinerja sehingga tingkat efisiensi minus. Namun perlu diperhatikan bahwa komoditi perkebunan merupakan tanaman tahunan, sehingga kegiatan yang dilaksanakan di tahun berjalan baru akan memperlihatkan hasilnya di tahun-tahun yang akan datang.

Realisasi Anggaran

Pada tahun 2018, Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur memperoleh sumber dana dari Anggaran Pendapatan Belanja Daerah sebesar Rp. 24.361.981.000,- terdiri dari Belanja Tidak Langsung sebesar Rp. 14.997.681.000,- dan Belanja Langsung Rp. 9.364.300.000,-. Dari Total Belanja Langsung, yang mendukung secara langsung pencapaian sasaran strategis sebesar Rp. 4.643.714.200,-. Perbandingan antara sasaran strategis, anggaran serta realisasi dapat dilihat pada tabel-tabel berikut ini :



Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP)
 Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur ~ 2018

Tabel 3.10. Realisasi Anggaran Sesuai Dengan Perjanjian Kinerja

NO	SASARAN	KINERJA			ANGGARAN		
		TARGET	REALISASI*)	% CAPAIAN	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
1	Meningkatnya produksi perkebunan komoditi Kelapa Sawit, Karet, Kakao, Kelapa Dalam dan Lada	18.000.000	14.480.742	80,45	3.249.064.200	3.115.139.333	95,88
		93.250	66.361	71,16			
		3.850	2.508	65,14			
		10.930	14.056	128,60			
		7.420	6.299	84,89			
2	Meningkatnya produktivitas komoditi Kelapa Sawit, Karet, Kakao, Kelapa Dalam dan Lada	19,00	17,49	92,05	204.300.000	184.531.000	90,32
		1,30	1,31	100,77			
		0,77	0,51	66,23			
		0,68	0,82	120,59			
		1,10	0,98	89,09			
3	Meningkatnya luas kebun komoditi Kelapa Sawit, Karet, Kakao, Kelapa Dalam dan Lada	1.300.000	1.251.959	96,30	946.750.000	922.495.300	97,44
		128.740	117.463	91,24			
		10.096	7.856	77,81			
		24.387	22.512	92,31			
		11.781	9.376	79,59			
4	Meningkatnya mitigasi emisi gas rumah kaca dan penerapan ISPO	25,00	35,00	140,00	0	0	0,00
5	Terlindunginya sumber-sumber air dan lahan yang bernilai konservasi tinggi	50,00	51,00	102,00	300.000.000	296.772.900	98,92
Jumlah					4.643.714.200	4.463.045.693	98,92
Total Belanja Langsung					9.364.300.000	9.119.167.239	97,38

*) Angka Estimasi Statistik Perkebunan



Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP)
Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur ~ 2018

Sedangkan realisasi anggaran berdasarkan program dan kegiatan sumber dana Anggaran Pendapatan Belanja Daerah sebagaimana tabel berikut :

Tabel 3.11. Realisasi Anggaran Per Program dan Kegiatan sumber dana APBD

No	Program / Kegiatan	Anggaran			Keterangan
		Target	Realisasi	%	
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran				
	Pelaksanaan Administrasi Perkantoran	2.641.630.000	2.598.851.228	98,38	
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur				
	Penyediaan Peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana	98.950.000	96.747.300	97,77	
	Pemeliharaan Peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana	482.700.000	481.741.106	99,80	
3	Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Pemerintah Daerah				
	Koordinasi dan Konsultasi Kelembagaan Pemerintah Daerah	1.092.755.800	1.077.734.022	98,63	
4	Program Penyusunan Dokumen Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan				
	Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Anggaran	175.740.000	175.408.250	99,81	
	Penyusunan Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan	172.410.000	169.746.800	98,46	
5	Program Pembinaan dan Pengawasan Usaha Perkebunan				
	Pengembangan Database Usaha Perkebunan	147.000.000	143.486.900	97,61	
6	Program Peningkatan Kemitraan Perkebunan				
	Pembinaan dan pengawasan kebun kemitraan	153.000.000	151.825.500	99,23	
7	Program Penyediaan Bahan Tanaman				
	Perbanyak Bahan Tanaman Perkebunan	1.314.725.000	1.298.114.766	98,74	
8	Program Peningkatan Mutu Hasil Perkebunan				
	Pembinaan pasca panen	258.200.500	253.425.126	98,15	
9	Program Peningkatan Teknologi Terapan Perkebunan				
	Pengolahan hasil perkebunan	277.598.500	275.111.158	99,10	
10	Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/Perkebunan				
	Promosi produksi perkebunan	41.800.000	41.717.650	99,80	
11	Program Pengujian dan Sertifikasi Benih				
	Sertifikasi benih	602.500.000	571.587.693	94,87	
12	Program Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman				
	Identifikasi dan Pengendalian OPT Perkebunan	56.400.000	55.892.840	99,10	
13	Program Pengembangan Bio Pesticida dan Agens Pengendali Hayati (APH)				
	Pengembangan dan Perbanyak Agens Pengendali Hayati (APH)	397.840.200	323.977.700	81,43	
14	Program Peningkatan Produktivitas Perkebunan				
	Intensifikasi komoditi	204.300.000	184.531.000	90,32	
15	Program Perluasan Komodifikasi Perkebunan Non Sawit				
	Ekstensifikasi Penanaman Baru Komoditi Perkebunan	946.750.000	922.495.300	97,44	
16	Program Konservasi Lahan dan Air				
	Perlindungan sumber air di areal perkebunan	300.000.000	296.772.900	98,92	
Total Belanja Langsung		9.364.300.000	9.119.167.239	97,38	



BAB IV PENUTUP

Secara umum, pencapaian sasaran strategis dalam penetapan kinerja Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2018 belum maksimal. Hal ini dikarenakan adanya beberapa kendala dalam pencapaian target tersebut, diantaranya adalah minat masyarakat terhadap komoditi yang dipengaruhi oleh pendapatan yang diperoleh, stabilitas harga, aspek pemasaran serta kerentanan tanaman terhadap serangan hama dan penyakit. Untuk komoditi kelapa sawit, produksi juga dipengaruhi oleh iklim

Pada tahun 2018, program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur diarahkan untuk meminimalisir kendala-kendala tersebut. Kegiatan prioritas Ekstensifikasi Penanaman Baru Komoditi Perkebunan bertujuan untuk melakukan perluasan pada komoditi non sawit. Adapun fokus kegiatan perluasan adalah komoditi lada di Desa Pesayan Kecamatan Sambaliung Kabupaten Berau seluas 25 Hektar dan Intensifikasi Komoditi Lada seluas 75 hektar di Kabupaten Kutai Kartanegara dan Penajam Paser Utara. Selain itu juga dilakukan kegiatan penunjang, seperti sosialisasi maupun pelatihan lainnya yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan petani terhadap budidaya, penanganan hama dan penyakit maupun pasca panen komoditi perkebunan.